

"Oleh karena cinta itu sabar; cinta itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Cinta yang sejati dan murni, cinta yang tanpa syarat (unconditional love)".

CINTA

ITU

ASYIK!!

Namun Langan

ASYIK!!

BERCINTA

(Kado buat yang Tercinta)

SAUMIMAN SAUD

DAFTAR ISI BUKU INI

HARAPAN PENULIS

- ~ 01. CINTA ITU ASYIK !!
- ~ 02. BAGAIMANA PACARAN YANG WAJAR?
- ~ 03. CINTA ITU BUTA ?
- ~ 04. PILIH YANG CANTIK DONG ?
- ~ 05. JATUH CINTA BERJUTA RASANYA
- ~ 06. SEMBILAN CIRI KHAS SEORANG PRIA JATUH CINTA
- ~ 07. KEBIASAAN JELEK ORANG BERPACARAN
- ~ 08. CAMPUR TANGAN ORANG TUA DALAM BERPACARAN
- ~ 09. HARI PERCINTAAN (VALENTINE)
- ~ 10. MENELEPON PACAR YANG JAWAB ANSWERING MACHINE
- ~ 11. DUAPULUH TIGA ALASAN SEORANG CEWEK BERPACARAN
- ~12. PASANGAN ANDA MENJADI THE F.I.R.S.T
- ~ 13. CINTA SEJATI BUKAN SEKADAR OMONG KOSONG
- ~ 14. PUTUS CINTA
- ~ 15. CINTA SEGITIGA & ORANG KE TIGA
- ~ 16. ASYIK BER-CINTA!
- ~KOMENTAR

BIODATA PENULIS

HARAPAN PENULIS

Apabila anda menyentuh buku ini, maka bagi yang sedang atau belum bercinta, sedang atau belum berpacaran, cekcok atau lagi putus, senang atau lagi jengkel pada pacar, tetap anda wajib membaca seluruhnya. Bercinta dan Pacaran itu Asyik. Sengaja ditulis demikian supaya Anda tergoda dan pengin merasakannya. Orang bilang “Main cinta itu asyik, tetapi jangan coba-coba memperlmainkan cinta”, hasilnya bukan menjadi asyik, tetapi malapetaka. Semua orang senang kalau dicintai, tetapi tunggu dulu, tentu yang mencintai itu orangnya harus yang baik-baik. Seorang teman saya terpaksa harus lari pontang panting ketika diketahui bahwa seorang wanita yang kurang waras jatuh cinta padanya.

Buku ini sengaja ditulis dengan bahasa yang bebas, supaya Anda benar-benar merasakan asyik seperti orang yang lagi berpacaran. Isi buku ini tidak menawarkan teknik bercinta atau cara jitu mendapat pacar, tetapi lebih mencoba memaparkan pengalaman baik suka maupun duka orang yang berpacaran atau jatuh cinta. Selain itu juga tantangan yang dihadapi oleh mereka yang berpacaran, misalnya memilih pacar, asyiknya berpacaran dan bahkan putus cinta. Sebagian ditulis di dalam bentuk humor dan banyol, ditambah sedikit omelan nenek tua supaya Anda tidak mengantuk membacanya. Jangan malu-maluin penulis, bila Anda membaca buku ini kemudian ketahuan tertidur.

Melalui buku ini Anda diharapkan lebih dewasa dalam bercinta, ada banyak hal yang merupakan tembok batas pemisah yang tidak boleh dilangkahi. Etika dan kesopanan serta respek terhadap orang tua tetap menjadi perjuangan penulis, namun tidak diharapkan adanya tekanan dan penjajahan dari mereka. Cinta **itu Asyik, jangan Asyik Bercinta**, sehingga lupa segalanya.

Baca dan perkenalkan buku ini pada sahabat-sahabat karib Anda, terutama berikan buku ini sebagai hadiah istimewa buat pacar atau orang yang anda pernah, sedang atau yang akan cintai. Harapan besar penulis, agar buku ini bukan hanya berharga setimpal ongkos cetak, tetapi lebih dari pada itu menumbuhkan cinta yang manis, cinta yang bahagia, dan cinta yang romantis serta cinta yang sejati.

Terima kasih buat teman-teman yang telah meberikan masukan pada saya, buat Grace Suryani seorang penulis buku yang pengakuannya pernah jatuh cinta, saat ini sedang studi bahasa di RRC, terima kasih untuk komentarnya. Buat Job Paul Palar staf redaksi harian sore Sinar Harapan Jakarta, yang tahun 2006 ini telah mengikat cinta dengan pacarnya dalam pernikahan, terima kasih buat responnya juga. Tidak lupa buat penerbit Papyrus, satu-satunya penerbit yang berani menebus zaman dan membuka wawasan serta menerbitkan buku ini. Demikian juga buat keluarga di rumah, isteri Susan Cang, anak En En dan En Mei, yang secara tidak langsung mendukung penulisan ini. Tuhan memberkati cinta kaish kalian.

“Oleh karena cinta itu sabar; cinta itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Cinta yang sejati dan murni, cinta yang tanpa syarat (unconditional love)”. Milikilah!!!

California, 5 Agustus 2006

Karena Cinta-Nya,

Saumiman Saud

01.

CINTA ITU ASYIIK!!

Nenek dan kakek kita ngak semua tahu dan berpengalaman dengan yang namanya berpacaran, beda dengan anak muda modern masa kini. Konon ceritanya, dulu calon dari nenek atau kakek sudah disiapkan sejak mereka kecil. Artinya sejak kecil sudah ada pasangannya untuk dijadiin isteri atau suami, tidak ada kesempatan memilih-milih lagi. Nah, yang bakal dijadiin pasangan itu bisa aja anak teman, sanak famili atau orang lain yang sudah dipesan atau “dibeli” sejak kecil. Namun jaman sekarang tentu beda, kita hidup di jaman yang semestinya untuk hal cari pasangan, orang tua diharapkan ngak campur urusan. Maunya *hunting* sendiri, lacak dan *survey* sendiri dan bila perlu orang tua tinggal terima beres, dan yang paling penting ngak sampai malu-maluin orang tua dan orang sekampung. Jangan samapi terjadi NBA, bukan klub Bola Basket yang terkenal itu, tetapi *Nikah By Accident*

Kata orang pacaran itu merupakan kelanjutan dari kenalan kemudian diteruskan dengan hubungan muda-mudi terhadap lawan jenis. (*oh ya ,tulisan ini khusus bahas pacaran ama lawan jenis loh ya, sebab di jaman edan ini, ada orang yang pacaran dengan yang sejenis*). Jadi di dalam pacaran ini cowok dan cewek saling menjajaki seberapa cocok dan cecoknya mereka berdua, termasuk latar belakang, watak, karakter, sifat, pendidikan, hobby dan lain-lainnya. Pacaran ini melebihi hubungan sekadar sahabat (*sohib*) atau kawan

dekat, namun ini adalah kawan paling dekat dan akrab, yang berusaha mengerti satu dengan yang lainnya.

Kedewasaan berpacaran, tergantung pada perilaku yang sedang berpacaran itu, kadang kita masih menemukan berbagai hura-hura di dalam berpacaran, jadi pacaran itu diidentikkan dengan menonton, makan bareng, pamer diri, lalu memproklamirkan ini loh pacarku, yang mana sih pacarmu? (*cantikkan? Tampankan?*). Padahal pacaran itu adalah kelanjutan dari masa perkenalan kita, artinya kita sudah maju satu langkah lagi. Mestinya orang yang berpacaran itu sudah pada tahap keseriusan memikirkan masa depan mereka, bukan lagi seperti kanak-kanak atau masih ugal-ugalan. Oleh sebab itu di dalam kesempatan yang ada sewaktu pacaran, kita perlu mengisi dengan sebaik-baiknya untuk mencari tahu dan kenal lebih dekat pasangan kita, supaya kelak sewaktu menikah, kita sudah mengenal dia dan tidak menyesal seumur-umur. *Nasi kalau udah jadi bubur, ngak bisa kembali lagi menjadi Nasi apalagi beras.*

Seberapa lama seseorang berpacaran tergantung pada kedua orang itu, ada orang yang ketemu satu atau dua bulan sudah ngebet banget, setengah tahun kemudian minta nikah. Namun ada yang berpacaran 10 tahun masih belum menikah (*sampai bosen-bosen kali?*). Namun kasihan kalau pacaran 10 tahun masih belum nikah, bisa jadi omongan dan gujungan tetangga kanan – kiri. Masyarakat itu jahat, omongannya sangat menusuk dan menyayat hati “*Pacaran tok, kapan kawinnya?*”

Orang kuno bilang cinta itu “*dari mata turun ke hati*”, itu sebabnya perlu jangka waktu untuk mendeteksi, pada saat pandangan pertama yang dipergunakan adalah mata, jadi mulailah memandangi sana-sini melirik, bahkan melotot untuk melihat sejelasa-jelasnya yang mana yang cocok, sesudah itu masa kenalan dan pacaran juga diperlukan hati, supaya merasakan cinta kasih yang sedalam-dalamnya.

Saya punya seorang teman, ketika ia berpacaran, orang tua cewek nggak setuju banget, alasannya si cowok orang nggak punya, sekolahnya juga masih belum kelar menjadi sarjana, kerja juga masih kurang stabil. Singkat cerita, orang tua cewek melarang keras berpacaran. Namun dasar sudah ngebet jatuh cinta, maka larangan orang tua dilanggar dan diabaikan, namun positifnya si cowok berjuang dan berjuang terus. Ia tahu kalau dianggap kurang *bonafide*, tidak ada gelar dan uang, mobil, rumah apa lagi. Itu sebabnya si cowok giat kuliah sambil kerja, satu dua tahun kemudian ia buka usaha sendiri.

Pada tahun ke tiga si cowok udah sukses, kali ini orang tuanya benar-benar salut pada perjuangan si cowok. Ijin pacarannya pun keluar, luar biasa! Nah ini hal-hal yang positif, perlu dicontoh oleh orang muda, ia tidak sekadar hura-hura dan ugal-ugalan, ada perjuangan yang mati-matian, cintanya murni tidak main-main.. Yang jeleknya adalah apabila si cowok secara diam-diam ngajak kawin lari, itu namanya mau jalan pintas. Akibatnya apa yang terjadi?, Cepat punya anak, gelar nggak dapet, pekerjaan tetap saja sebagai “*pengacara*” yakni pengangguran yang banyak acara.

Saya sih setuju banget kalo orang yang pacaran itu umurnya sudah “dewasa”, paling sedikit sudah bisa cari duit. Jangan ntar mau ajak si cewek nonton masih minta pada orang tua, Kalau begitu kan repot!! Nah, bila si cowok belum bekerja, ntar pacaran mereka jadi kelamaan, karena setiap ditanya kapan mau *married* selalu saja jawabannya belum siap. Tunggu selesai kuliah, sudah kelar kuliah masih menunggu cari kerja, sudah dapet kerja menunggu ngumpul duit dulu, ntar kalau sudah banyak duitnya, mulai tingkah yang aneh muncul. Cari lagi pacar yang lain pula? Gimana nich?? Kecuali kalau orang tuanya kaya-raya nggak masalah, ada atau nggak ada kerja, orang tua yang bakal sponsori untuk *married*, bahkan rumah bagus juga udah disediakan. Tetapi mestinya si cewek, perlu pikir dua tiga kali kalau mendapat cowok yang bisanya ngandalin orang tua? Sampai kapan?? N'tar kayak burung dalam sangkar, sangkarnya sih bagus, tetapi si penghuninya tidak merasa bebas.

Pacaran juga ada bahayanya tahu ngak? Mestinya orang-orang dewasa sudah pada tahu! Mengapa saya katakan demikian!. Ketika si cewek dan cowok duduk bersamaan, dekat merapat lagi, wong namanya manusia normal; ada strumnya loh. Nah strumnya kalo ngak terkontrol ada bahayanya, itu sebabnya perlu waspada, saya yakin anda mengerti maksudnya. Di dunia Barat mereka yang pacaran masalah cium dan mencium itu bukan hal yang perlu di sensor, di jalanan lampu merah, di lapangan parkir, di Super Market bahkan yang bikin orang sebel ada yang nekad berada di depan kita, gila n"gak?. Itu namanya mengenyek! Apalagi gayanya terbawa nafsu. Bisa "*bahaye.....kate orang Jakarte*"

Bagaimana mencari pacar dan di mana tempatnya? Pertanyaan ini cukup seru dijawab, sebab ada orang bilang cari pacar seharusnya di kampus, khususnya di sana banyak bunga-bunga kampus yang bertengger terutama di kantin atau perpustakaan. Ada yang bilang di kantor tempat kita kerja juga ada, di gereja ada juga? Yang lain bilang di toko buku, belakangan ada toko buku tertentu yang boleh jadi tempat mejeng baik cowok atau cewek, biasanya yang ke sana tidak beli atau baca buku, cuma melihat-lihat saja, sambil cuci mata; mana tahu kenalan dan dapat pacara di sana. Nah, ini motivasi tambahan dari seseorang, selain kuliah, kerja atau beribadah, dan kunjungi toko buku maka ada "***Udang dibalik batunya***". Kasihan toko buku!!

Jaman sekarang ini bisa juga cari pacar di Warnet (*Warung Internet*), kok bisa? Ya bisa saja, melalui chatting dengan orang-orang, namun bahayanya banyak yang suka berbohong statusnya. Walau begitu, ada pasangan yang saya kenal sudah menikah dan cara berkenalannya justru melalui jalur Internet, saat ini mereka sudah menikah dan tinggal di luar negeri. Ada lagi yang saat ini sedang pacaran, asyik kata orang muda.

Yang pasti jangan cari pacar di nite club, atau tempat-tempat orang mabuk, dan ekstasi, Anda bakal dapat kerja tambahan, selain orang tua Anda

tidak setuju, teman-teman juga, kecuali teman-temanmu semua penghuni di sana.

Oh ya, di bawah ini ada sebuah kutipan yang sudah saya revisi sedemikian rupa, beberapa tips untuk cari pacar yang diselingi dengan gombal-gombalan. Mau coba ?

Pertama : Carilah pacar yang sesuai dengan keadaan anda, ***jangan seperti pungguk merindukan bulan***, pokoknya cari sesuai dengan standard anda. Umpama begini, jika kamu mau menjadi isteri yang Ahli ekonomi, maka kamu juga harus kuliah di Fakultas Ekonomi, supaya pada saat kuliah Anda tidak tamat sekalipun , paling tidak ketemu suami yang Ahli Ekonomi.

Kedua : Carilah pacar yang ganteng dan cantik dan jangan mencari yang jelek, tetapi biasanya yang jelek bakal menjadi jadi cantik kalau sudah jatuh cinta, harus juga yang baik hati. Alasannya ialah, ganteng dan cantik tidak dapat dibeli, memang dari sananya (*baca sono*), dan tidak akan rugi dapat yang ganteng, namun perlu hati-hati semua yang kelihatan di luar bukan jaminan, kegantengan dan kecantikan segera berlalu bersama waktu, bahkan mereka yang ganteng dan cantik lebih mudah diserobot oleh orang lain. Tingkah laku seseorang dapat berubah 180 derajat, asal ia mau bertobat. Udah itu kalo bisa cari seorang yang pemberani, namun takut akan Tuhan. Pacar yang ganteng en cantik juga akan memperbaiki keturunan di kemudian hari, sekali lagi ini hanya perkiraan bukan jaminan ya!

Ketiga : Carilah pacar yang kaya dan giat bekerja, alasannya materi itu perlu juga lho ! Ya nggak 100% sih, sebab jika Anda punya pacar yang bokek dan malas, walaupun ia seganteng bintang F-4 yakni Tao Ming Se dan Anda bakal sengsara sebab kekayaan segera ludes, Anda harus bantu cari uang dan banting tulang. Tetapi, sebaliknya kalau dianya memang giat bekerja, tidak perlu kuatir.

Ke empat : Di rumah Anda kan ada cermin, jika wajah Anda tidak punya wajah cakep, ya tahu diri sedikit bila milih pacar. Jangan pasang target terlalu tinggi, pasti tidak bakal tercapai. Namun di luar perkiraan Anda dan Anda akan merasa heran, orang-orang yang tidak termasuk kategori bunga kampus, kadang-kadang mendapat suami yang tampan juga.

Ke lima : Jangan terlalu mencintai pacar Anda sehingga lupa segala-galanya apalagi melupakan Tuhan, lupa pelajaran di kampus, lupa pekerjaan dan lupa diri. Saat ini anda baru berpacaran, bagaimana kalau sudah menikah, benar-benar tidak ingat segala-galanya. Kalau di tengah-tengah pacaran kemudian ada masalah dan putus, amak Anda akan susah sekali; bisa gantung diri di pohon cabe.

Ke enam : Ada yang usul kalau stok produksi orang Indonesianya habis, cari pacar yang bule saja, konon cerita mereka yang bule itu pada tinggi ,cakep dan ganteng, asal jangan cari yang pengangguran saja. Warga Negeranya juga Luar Negeri lagi, keren, Anda bakal diboyong ke sana.

Permisi tanya, apakah Anda sudah punya pacar? Apakah di dalam masa berpacaran anda sudah memikirkan keseriusan untuk hidup bersama kelak? Dijamin Anda pasti tidak dilarang orang tua kalau Anda memang sudah dewasa. Sebab apabila dilarang terus-menerus nanti kalian mogok berpacaran, maka mereka bisa kalang kabut. Maka jadilah jomblo. Saat ini yang penting sewaktu berpacaran harus penuh tanggung jawab dan tidak main main. Pacaran bukan dosa, selama berada pada jalur tata-krama, nilai moral etika dan kesopanan. Yang paling penting jangan mempermainkan pacar Anda, sebab “sang pacar” memang bukan barang mainan, walaupun ada orang yang suka mempermainkannya. kualat loh.

02

BAGAIMANA PACARAN YANG WAJAR?

Pacaran itu pasti akan timbul hal-hal yang baik maupun tidak, artinya kalau pacaran itu dijalankan sesuai dengan aturannya, kemudian tidak macam-macam yang artinya tidak melanggar jalur yang ditetapkan Tuhan, maka sebagian besar akan menjalankannya dengan penuh kebahagiaan. Namun sebaliknya, apabila pacaran itu dijalankan dengan semau gue, kemudian tidak takut pada Tuhan, maka jangan harap berkibat baik.

Di dunia bebas apalagi di Negara kita yang sudah 60 tahun merdeka, Anda bebas berpacaran, tetapi bebas dalam pengertian bukan sembarangan. Tetap saja ada batas-batasnya, ada batas etika, moral ,sopan santun. Kalau anda berani melanggarnya, maka resiko akan ditanggung sendiri.

Lalu sekarang apa yang dimaksud dengan berpacaran yang wajar?

1. Pacar itu jumlahnya Satu

Yang wajar tentunya seseorang itu berpacaran dengan satu orang, jadi tidak ada istilah ban serep. Pacaran akan menjadi tidak wajar bila sang cowok atau cewek mempunyai niat dalam waktu bersamaan berpacaran lebih

dari satu orang. Teman, sahabat biasa saja boleh lebih dari satu dan sebanyak-banyaknya, namun yang dipilih menjadi pacar harus satu; kecuali kalau memang tidak cocok, maka kemudian berpisah dan cari pacar yang lain lagi.

2. Tidak Mengikat

Pacaran berbeda dengan menikah, jadi sifatnya masih belum mengikat, jadi sangat wajar kalau mereka yang sedang pacaran kalau masih memiliki banyak teman, masalahnya memang tidak mengikat. Kalau seandainya masih pacaran saja sudah terikat seperti “terpenjara” , tidak dapat dibayangkan seandainya sudah menikah.

Kira-kira belasan tahun lalu ketika saya masih menjadi guru, ada seorang rekan kerja saya yang wanita, pacarnya itu pencemburu sekali. Pernah terjadi karena pacarnya tidak dapat menjemputnya hari itu, lalu ada seorang rekan lain guru Fisika mengantarnya ke stasiun bis, maka keesokan harinya timbul masalah. Cowoknya itu datang mencarinya, dan timbul perkelahian, sungguh memalukan.

3. Dewasa

Dalam hal berpacaran juga diperlukan kedewasaan, di depan kita sudah sebutkan bahwa pacaran yang hanya hura-hura, makan-makan, jalan-jalan, nampaknya hanya menghambur-hamburkan uang dan waktu. Tidak ada waktu untuk saling mengenal satu dengan yang lain. Setiap orang itu unik, latar belakang berbeda, sifat dan cara didik dari orang tua juga berbeda. Semua perbedaan ini akan coba dipersatukan dalam jangka waktu yang tidak diketahui namun singkat. Ada orang yang hanya pacaran setengah tahun sudah menikah, ada yang lebih dari itu. Diperkirakan tidak cukup waktu untuk mengenal lebih dalam, oleh sebab itu pacaran merupakan kesempatan yang ada untuk kedewasaan kita mengenal satu dengan lainnya. Perbedaan pendapat dan

konsep ada kemungkinan terjadi, namaun merke yang dewasa memiki sikap hormat dan menghargai pendapat orang lain.

4. Seimbang

Seimbang di dalam arti yang luas, ekonomi, pendidikan, umur dan iman kepercayaannya. Terlalu banyak ditemuakn persoalan kalau merka yang berpacaran dan tidak memperhatikan keseimbangan ini. Memang tidak semua, tetapi umumnya, mereka yang dari keluarga kaya akan menganggap remeh yang miskin, mereka yang berpendidikan akan merasa lebih hebat. Demikian juga umur, memang cukup mengagetkan kalau kita melihat ternyata ada pasangan yang perbedaan umurnya menyolok. Beberapa pasangan menjalani hubungan dengan penuh kesetiaan, namun tidak jarang juga mereka menjalaninya dengan berbagai motivasi, ada yang karena melihat harta kekayaan sehingga si cewek bersedia menikah dengan yang beruban, walaupun yang ganteng dan muda banyak menanti.

5. Kasih

Saling mengasihi adalah kunci utama di dalam berpacaran yang wajar. Mengasih juga bukan di dalam pengertian merasa kasihan kepada pacar kita. Tetapi kasih yang muncul dari hati yang terdalam, yang dimulai dengan pandangan pertama, kemudian diteruskan dengan saling mengenal satu dengan yang lain. Pacaran yang wajar seharusnya terjalin saling kasih-mengasihi, sebab ini merupakan fondasi pentingnya. Tanpa cinta kasih namanya bukan pacaran , itu hanya teman atau sahabat karib.

6. Sabar & Menguasai diri

Cinta kasih itu menghasilkan kesabaran, dan pacaran yang wajar juga perlu kesabaran, tidak boleh mendahului apabila belum saatnya. Mereka yang berpacaran mesti menahan diri, tidak boleh melanggar wilayah dan batas etika serta moral, terutama di dalam keeratan hubungan. Berpacaran bukan patokan

mati untuk menikah, itu sebabnya kalau suatu saat memang tidak cocok, maka tatkala kedua insan itu mengambil keputusan untuk pisah, maka perpisahannya juga merupakan perpisahan yang baik-baik, artinya mereka bukan menjadi musuh, tetapi terjadi perubahan dari teman istimewa menjadi teman biasa.

Sekarang saya ingin bertanya pada anda yang lagi berpacaran? Apakah pacaran anda pada posisi yang wajar? Atau sudah tidak wajar sehingga melewati batas –batas terlarang. Pacaran yang tidak wajar akan merugikan kedua belah pihak baik cowok maupun cewek, sebab kesannya mereka tidak menghargai satu dengan yang lain. Kembalilah ke batas yang wajar!!

03

CINTA ITU BUTA, ORANG BUTA BER-CINTA

Benar ngak sih cinta itu buta? Kalau cinta itu buta koq orang buta bisa bercinta juga ya? Oh ya, yang pasti adalah cinta itu dapat membuat kita menjadi buta. Kenapa begitu? Emangnya cinta itu ada racunnya? Racun sih tidak ada ya, tetapi pengaruhnya, wow luar binasa? Orang yang lagi ngebet jatuh cinta, dapat berubah total, bayangkan saja, tiba-tiba orang itu bisa jadi rajin sekali, biasa bangun paginya jam 12.00 siang, begitu jatuh cinta bangunnya bisa menjadi jam 06.00 pagi, sebab pagi itu ia bakal ngantar sang kekasih ke kampus. Kalau biasanya baru hujan gerimis rintik-rintik saja sudah ngak bakal mau diajak ke luar, eh ini malah hujan badai salju pun masih pergi jemput sang kekasih. Dampaknya besar sekalikan! Nah sekali lagi, untuk hal-hal yang positif tidak masalah kalau ditularkan, asal jangan yang negatif. Sebaliknya bila gara-gara cinta, jadi malas kuliah, foya-foya, maka hal ini yang perlu dipertanyakan? Tetapi kemungkinan itu ada, makanya perlu waspada.

Ada orang yang benar-benar “dibutain” gara-gara cinta, lalu di sana sini orang-orang menuduhnya kena santet atau guna-guna, padahal dasarnya ia kebelet jatuh cinta. Cinta itu membuat ia tidak makan dan minum seharian tanpa merasa lapar. Seharian aja tidak ketemu, rasanya seperti seperti setahun. Cinta itu menjadi buta, apabila kita melihat seseorang yang tiba-tiba jatuh cinta dengan

orang yang kita tidak duga sama sekali, misalnya pada seorang penjahat kelas kakap, pemabuk, penjudi atau peneguk ekstasi, atau wanita malam. Mungkin masyarakat menjadi heran, kenapa koq dianya masih mau sama orang model gituan? Tapi dasar cinta sih, cinta itu buta.

Orang yang sudah jatuh cinta kadang nekad, dan tidak peduli pada orang tua atau nasehat pendeta, yang penting kalau sudah cinta ya maju terus seperti prajurit, walau tidak mendapat persetujuan dari mereka tidak masalah. Hingga hari ini masih banyak pasangan yang terpaksa berpisah, karena desakan dan tekanan serta ancaman orang tua, namun tidak sedikit juga yang nekad, mereka mengambil jalan jalan pintas, yakni kawin lari (*Maksudnya bukan sambil berlari-lari, tetapi tanpa persetujuan orang tua*). Nah, alhasil ya malu-maluin, ia sendiri malu, orang tua juga ikut malu; tetapi yang penting bagi mereka berdua adalah cinta. Kalau sudah demikian, orang tua mau ngak mau ya mau, sebab mau bilang apa lagi. Cuma kasihan ntar anaknya tu, sekali lagi masyarakatkan jahat, saya pernah dengar ada seorang anak sekolah yang diejek oleh anak-anak tetangganya bahwa ia lahir karena orang tuanya kawin lari? “Oh ya Papa dan Mamamu kawin lari”, saya tidak tahu siapa yang mengajar mereka katakan demikian? Bisa saja orang tuanya yang kasih tahu.

Sebenarnya cinta itu sendiri tidak buta, buktinya ia masih sanggup membedakan mana sang kekasih dan yang mana bukan secara sadar, mana yang cantik dan jelek, yang pasti orang yang sudah jatuh cinta tidak peduli siapa yang dicintai. Si cewek yang secara umum dinilai orang kurang cantik, namun penilaian pribadinya dapat berubah menjadi cantik bak bidadari turun dari khayangan. Sebaliknya si cowok yang kurang tampan, baginya seperti Silvester Stallone yang baru keluar dari Hollywood.

Konon cerita di sebuah desa hidup seorang wanita yang buruk rupa. Sedemikian buruknya hingga kaum muda menjauhinya. Ada kebiasaan di desa itu memberi mas kawin dari pria yang hendak melamar gadis idamannya,

Banyak tidaknya mas kawin yang diberikan tersebut tergantung dari kecantikan sang gadis. Jadi apabila gadis itu berwajah biasa-biasa, maka mas kawinnya berharga seekor kambing. Kalau lebih cantik lagi, jumlah kambingnya bertambah banyak. Dan yang terbanyak mas kawinnya sampai saat itu adalah mas kawin primadona di desa tersebut, sebanyak 10 ekor kambing.

Setiap orang membicarakan tentang 'harga' gadis jelek itu. Mereka berkata: "Ah, dia kan buruk rupa. Mana ada yang mau. Jangankan seekor kambing, seekor ayampun pasti tidak ada" Dan yang lain berkata: "Jangankan seekor ayam, membayarnya dengan bangkai ayam matipun pasti tidak ada yang mau. " Dan mereka menertawakan nasib gadis malang yang buruk rupa itu.

Gadis itu berulang-ulang mendengar gurauan mereka, dan hatinya menjadi sedih dan terluka. Harga dirinya rusak, dan dia sendiri hampir percaya, bahwa tidak ada seorangpun yang mau mengambil dia sebagai istri. Hingga suatu saat, tersiar kabar bahwa gadis buruk rupa itu disunting oleh pemuda dari desa seberang. Dan penduduk desapun bertanya-tanya, pemuda malang manakah yang "buta" meminang gadis buruk rupa itu? Mereka berbondong-bondong datang ke rumah orang tua gadis buruk rupa tersebut dan bermaksud menanyakan tentang kebenaran hal tersebut. Dan alangkah kagetnya mereka, ketika sampai di sana, mereka menemukan mas kawin dari pemuda itu. Mas kawinnya berupa sapi! Tidak pernah ada seorang wanita cantik manapun yang pernah diberi mas kawin semahal dan seberharga itu! Bahkan gadis tercantik di desa itu hanya 'seberharga' 10 ekor kambing. Dan mereka lebih terkejut lagi ketika mendapatkan bahwa tidak hanya seekor sapi, tapi ada 10 ekor sapi di kandang. Ya 10 ekor.

Mereka tambah penasaran. Oleh sebab itu, penduduk berbondong-bondong berjalan ke desa seberang untuk melihat bagaimana nasib wanita buruk rupa itu. Berjuta pertanyaan muncul, Barang kali pemuda itu gila? Matanya buta kali, nggak liat apa kalo dia jelek setengah mati?"

"Ah jangan-jangan cuma dijadikan pembantu rumah tangga, pasti diberi makanan yang sedikit lalu dijual lagi ke pedagang budak belian." Ketika tiba di rumah pemuda itu, mereka melihat bahwa rumah itu amatlah mewah. Dindingnya diukir dengan indah. Dan mereka semakin yakin bahwa dugaan mereka tentang wanita malang ini akan dijadikan pembantu rumah tangga dan budak adalah tidak salah.

Ketika mereka mengetuk pintu, seorang pemuda tampan menyambut mereka. Dia memperkenalkan diri sebagai pemilik rumah. Mereka bertanya apakah mereka boleh bertemu dengan gadis tersebut. Sang pemuda kembali masuk ke rumah, setelah mempersilahkan mereka duduk di ruang tamu. Seorang wanita muda yang cantik datang menyambut mereka. Rambutnya tertata rapi, tutur katanya halus dan lembut, dengan ramah ia mempersilahkan mereka mengambil makanan dan minuman. Penduduk bertanya, di manakah gerangan gadis buruk rupa itu? Apakah baik-baik saja? Dimanakah ia sekarang? Wanita yang cantik tersebut menjawab, "Sayalah orangnya". Orang-orangpun melongo, melotot, dan tak mampu berkata-kata. Mereka bertanya? Apakah benar? Apakah tak salah lihat? Gadis itu kan jelek sekali, sementara wanita ini amat anggun dan cantik?

Wanita tersebut berkata, "Saya merasa cantik, ketika saya mengetahui bahwa suami saya menghargai saya dengan harga yang mahal. Saya sadar bahwa dia bukan hanya berusaha berkata bahwa saya cantik, bukan seperti apa kata orang, terlebih lagi karena dia mencintai saya. Sebagai balasannya, saya berusaha memberikan yang terbaik yang pernah saya bisa berikan, karena saya tahu, suami saya menebus saya dengan harga yang amat mahal, saya berdandan dengan cantik, saya mengubah model rambut, dan berusaha menyenangkan hatinya. Dan inilah saya yang sekarang." Cerita ini hanya sebuah dongeng anak kecil sih, tetapi pesannya terlihat jelas, cinta dapat membuat anda tambah cantik, kalau ngak percaya, silahkan coba?

Cinta yang buta itu telah menghasilkan pemikiran tidak logis, tidak masuk akal sama sekali. Tatkala dunia dan semua orang sekitar berkata itu tidak baik, yang jatuh cinta bilang baik sekali. Tatkala dunia mengakui bahwa orang itu tidak cantik, yang jatuh cinta bilang cantik sekali. Cinta yang buta ini telah menyebabkan seseorang rela mengorbankan diri sendiri. Pernah terjadi satu pasangan muda-mudi diam-diam memadu kasih, namun orang tuanya tidak setuju. Selain si cowok lebih mudah beberapa tahun dari cewek, si cowok juga masih kuliah, ceritanya belum mandiri. Orang tua yang cewek berusaha memisahkannya putrinya dengan si cowok, akhirnya ia berusaha mengirim putrinya untuk studi ke Luar Negeri. Namun apa yang terjadi, malam hari sebelum dia berangkat ke luar negeri, ia pergi dari rumah bersama si cowok, dan menghilang hampir seminggu. Mereka sembunyi entah di mana? Cellulernya tidak diaktifkan, dan ia tidak memberitahu siapapun? Keluarga si cowok juga tidak tahu menahu akan kepergian anaknya ini, ceritanya orang tua kedua belah pihak saling mencari.

Karena kepanikan dan kebingungan ini, membuat orang tua pasangan ini akhirnya bertemu di suatu tempat, eh ternyata kedua ortu ini sudah saling mengenal, mereka adalah sahabat sewaktu di Sekolah Dasar. Ceritanya kayak film saja. Saya yakin Anda bakal tahu akhir cerita ini? Hari ke enam mereka kembali ke rumah, setelah ada jaminan dari orang tua mereka masing-masing bahwa mereka tidak bakal dipisahkan lagi? Nah untungnya mereka masih “sadar” sembunyinya masih di rumah salah seorang famili jauh, coba kalau di hotel atau tempat-tempat terlarang, bakal segera dinikahkan tanpa pesta! Harap an saya ini bukan sebagai contoh untuk Anda? Cinta itu buta, sekaligus membuat nekad!!

04

MILIH PACAR

YANG CANTIK DONG!!!

Wajah cantik, siapa yang tidak suka! Anda dan saya pasti suka. Kawankawan kita juga suka, bukan? Mulai dari anak kecil, para remaja, pemuda sampai dewasa bahkan eng kong –eng kong serta emak –emak suka akan kecantikan. Itulah sebabnya tidak heran, banyak kaum Hawa tidak sungkan-sungkan menghabiskan uangnya hanya mengurus masalah kecantikan. Ia rela memaksakan diri diet supaya tubuhnya langsing dan elok dipandang, berpuasa sehari-hari tidak soal., yang penting uangnya bisa ditabung untuk bayar perawatan dirinya. Yang paling, paling dan paling penting ia bakal berpenampilan cantik. Dengan modal cantik ini, maka ia akan menarik perhatian orang banyak, karena semua orang suka yang cantik.

Sebenarnya apa guna kecantikan itu sih? Wow, kecantikan itu rupanya untuk dilihat dan dipandang oleh orang lain selain diri sendiri, kadang-kadang karena masalah kecantikan ini cermin milik kita dapat menjadi korban hanya gara-gara di wilayah wajah seseorang muncul sebutir jerawat yang tidak diundang, hal ini terjadi diakibatkan ia tidak dapat menahan selera terhadap kacang goreng. Lalu mulailah ia mengoleskan diri dengan berbagai bumbu eh

salah dengan berbagai bedak agar secepatnya mengusir jerawat nakal yang hingap di wajahnya.

Baru-baru ini saya dikirim email yang berisi wajah para artis cantik dikala tidak bersolek lalu disertakan juga wajahnya pada saat sudah bersolek, wah ternyata mereka itu lebih jelek dari para wanita-wanita yang secara umum dilihat oleh mata manusia itu jelek. Dengan kata lain, ternyata kecantikannya itu hanya merupakan polesan belaka, atau kasarnya tipuan penglihatan manusia. Saya pikir kalau ada kesempatan, kita membuat kepanitiaan kontes kecantikan para wanita tanpa bersolek. Nah, pada waktu itulah akan ketahuan yang benar-benar orisinil, siapa sebenarnya yang paling cantik secara natural dan alamiah atau yang cantik secara “zat kimia”, maksudnya dipoles dengan bahan-bahan kimia berupa bedak-bedak dan gincu serta spidol yang mahal itu.

Suatu hari ada seorang suami yang agak jengkel pada isterinya. Sebab ia suka bersolek dan memilih pakaian berjam-jam lamanya setiap hendak bepergian. Apalagi ditambah dengan setiap pakaian yang dicoba itu selalu ditanyakan pada sang suami, “sudah cantik belum saya kalau begini” Sementara sang suami sudah menjawab “ya , cantik” , tetapi sang isteri masih tidak puas, lalu menggantinya lagi dengan yang lain. Tiba-tiba setelah berulang kali gonta-ganti pakaian lagi, sang suami bertanya, “bukankah cukup kalau saya sudah mengatakan kamu itu sudah cantik”? Mau dipamerkan untuk siapa lagi? Apakah masih diharapkan orang lain tertarik padamu? Cantik itu bukan tidak perlu sebenarnya, jangan waktu mau bepergian lalu asal aja tanpa bersolek, itu mempermalukan suami.

Di dunia nyata kita, kecantikan itu memegang peranan yang sangat penting, misalnya para manager merekrut sekretaris pastilah ia memilih yang berwajah cantik. Untuk memamerkan mobil mewah maka wanita cantik ditampilkan dengan pakaian seksinya, lalu para artis juga pada umumnya yang

cantik-cantik, para pria memilih pacar, pasti juga memilih yang cantik, walaupun sesungguhnya kecantikan itu sangat subjektif dan relatif, namun menurut standard kaca mata pria itu calon isterinya pasti yang paling cantik di dunia. Konon dahulu kala sesungguhnya wanita yang paling cantik di dunia hanya satu, yakni Hawa, karena waktu itu tidak ada saingannya. Kalau sekarang sudah banyak sekali wanita sehingga saingannya juga cukup banyak.

Sebenarnya cinta dan ukuran pasangan yang ideal seseorang itu bukan masalah cantik atau tidak, coba lihat emak-emak dan eng kong-eng kong mereka masih setia bergandengan tangan pergi ke mana-mana, kadang peluk-pelukan, masih akrab dan saling menyayangi. Kalau kecantikan merupakan standard mereka, pastilah sudah jauh-jauh hari mereka berpisah, karena saat ini mereka sudah TOP alias Tua, Ompong dan Peot. Pertanyaannya, mengapa demikian? Jawabannya karena bukan kecantikan yang sebagai ukuran, tetapi ada sesuatu yang melebihi dari kecantikan itu, yang berada di dalam hati yang terdalam, kecantikan yang di dalam, kecantikan batiniah yang tersembunyi.

Ada orang mengatakan bahwa, jangan mencintai karena kecantikan, namun justru karena kita mencintailah maka dia menjadi cantik. Makanya tidak heran sering ditemukan wanita yang wajahnya cantik, kebanyakan pasangannya di luar perhitungan kita artinya tidak setampan yang kita anggap sepadan, saya katakan “kebanyakan” yang artinya tentu tidak mutlak. Pasangan yang dimaksud juga bukan karena “nikah” dengan motivasi harta, sebab pernah terjadi di kota kelahiran saya ada seorang pengusaha yang kaya-raya namun sudah lanjut usia, tetapi menikah lagi dengan isteri yang baru berumur duapuluhan.

Kecantikannya itu tidak penting di dalam masalah cinta-mencintai. Namun bukan berarti pula para wanita tidak perlu bersolek, sehingga mereka tampil apa adanya dan membiarkan tubuhnya gembrot melorot. Kalau ini terjadi maka dunia tidak seindah sekarang ini, walaupun sesungguhnya kecantikan itu banyak bohongnya.

Sekarang permisi tanya, kalau kecantikan itu tidak terlalu penting, lalu apanya yang penting? Terus terang apa artinya seorang wanita itu cantik rupawan dan menawan, namun hidupnya tidak karuan, hatinya jahat, suka mabuk-mabukan, candu narkoba, perokok berat, suka ngomong jorok, berpakaian yang seronok dan sebagainya. Firman Tuhan mengatakan “*seperti anting-anting emas di jungur babi, demikianlah perempuan cantik yang tidak susila*” Pemandangan terhadap wanita yang model beginian membuat standard para wanita cantik itu menjadi tenggelam dan murahan. Belum lagi ditambah dengan para wanita cantik itu biasanya banyak teman prianya, kemungkinan besar juga banyak pacarnya. Nah kalau itu terjadi, maka standardnya akan bertambah melorot, ia ibarat piala bergilir yang gonta-ganti pemiliknya, malam senin pacarnya si Charlie, malam Selasa muncul si Budi, malam Rabu ada lagi si Robert, malam Kamis sederetan hingga ia lupa namanya, ada si Philip, si Daniel, si dan lain-lain, yang pasti si Saumiman tidak ikut-ikutan

Ada satu kecantikan yang tidak dapat dibeli dan tidak dapat hilang, yakni kecantikan dari dalam yang seperti saya singgung di atas yakni kecantikan batiniah. Walaupun kita tidak mengupas sampai jauh mendalam apa itu kecantikan batiniah, namun kita dapat melihat bahwa kecantikan yang ada di dalam itu melebihi segalanya. Itulah sebabnya mengapa di dalam Kidung Agung, raja Salomo menuliskan tentang gadisnya yang hitam tetapi cantik (Kidung Agung 1 : 5), suatu penilaian yang sungguh-sungguh keluar dari hati yang terdalam, bukan berdasarkan standard yang secara umum. Biasanya kalau dirinya sudah hitam, dia malu ngomong bahwa ia cantik, tetapi si hitam ini begitu percaya diri mengatakan bahwa ia memang cantik. Ia sungguh-sungguh menghargai dirinya sebagai ciptaan yang mulia. Itu sebabnya di Indonesia kita sering dengar kata Hitam Manis, kita jarang mendengar Putih Manis, nah kalau sudah putih berarti bahaya, itu sebabnya yang putih disebut pucat. Maksudnya tidak heran banyak orang berkulit putih suka berjemur di pantai, supaya kelihatan hitam sedikit.

Kecantikan yang ada di dalam diri seseorang itu lebih berarti dari pada kecantikan di wajah. Tadi kita sudah jelaskan bahwa, kecantikan karena wajah itu dapat menimbulkan berbagai problem kebohongan, yang sangat tergantung pada alat-alat kecantikan, lagi pula sifatnya sementara. Tetapi kecantikan yang di dalam tidak demikian, ia sudah terpatri di dalam diri orang tersebut dan tidak pernah luntur. Konkretnya, apalah arti seorang gadis yang cantik secara wajah, namun kurang ajar, tidak sopan, suka menyimpan dendam, kasar, tidak pernah memaafkan orang lain, tidak ringan tangan namun kerjanya hanya bersolek, tidak betah di rumah, suka menghina orang lain, selalu bertengkar dengan teman-temannya bahkan sombong dengan kecantikannya itu.

Seseorang yang cantik dihadapan Tuhan adalah seseorang yang mengerti bahwa kecantikan itu adalah anugerah dari Tuhan, dan itu tidak dapat dibeli dengan uang. Itu sebabnya jangan ada yang sombong. Belum tentu orang yang cantik itu akhirnya mendapatkan suami yang tampan, yang kaya, dan segalanya yang terbaik, namun sering kali karena kesombongannya atas kecantikannya itu membuat dia harus dijauhi orang banyak, teman juga sedikit bahkan tidak ada. Tidak sedikit saya temukan ada wanita yang semasa mudahnya cantik, bahkan banyak yang naksir, tetapi karena jual mahal dan sombong, akhirnya ia harus hidup menyendiri.

Selain itu orang yang hidupnya cantik dihadapan Tuhan sudah pasti mengasihi orang lain, pengampunan itu akan gampang sekali diberikan. Bagi orang yang di dalam dirinya memiliki kasih yang murni, pastilah ia juga bakal dikasihi orang lain. Namun kalau sampai orang lain membencinya, pastilah ada yang tidak beres. Sangat indah tentunya orang yang cantik juga mengasihi Tuhan, sehingga ada keseimbangan secara khusus. Dengan demikian maka lahirlah mereka yang cantik diri dari dalam, cantik kepribadiannya, cantik

karakternya dan juga cantik kerohaniannya, sedangkan kecantikan di wajah sudah menjadi relatif sekali. Nah, orang yang demikian sungguh cantik, bukan?.

Sekarang permisi tanya, anda mau memilih yang mana, kecantikan yang dipoles atau kecantikan batiniah? Yang dipoles akan segera hilang yang batiniah senantiasa ada. Tuhan mengasihi kita, ia tidak memasang syarat kecantikan pada kita. Artinya Tuhan menerima kita apa adanya, tuntutan-Nya hanya satu, penyerahan diri secara total kepada-Nya, hanya itu. Lalu kalau memilih pacar, bagaimana? Maka serempak terdengar suara dari para pemuda itu bersorak “Milih pacar yang cantik dong?” Okey, silahkan pilih yang cantik, terlebih-lebih cantik luar dalamnya.

05

JATUH CINTA, BERJUTA RASANYA

“*Jatuh cinta, berjuta rasanya*”, Wow. ... ini kalimat yang saya pernah dengar sewaktu masih remaja, tatkala lagu ciptaan nenek cantik Titik Puspa yang dikumandangkan oleh Mr. Eddy Silitonga masuk deretan hits di tangga lagu-lagu populer Indonesia. Saat ini saya kurang tahu lagu-lagu cinta yang beredar di Indonesia yang populer, tetapi saya yakin ada banyak lagu-lagu yang diciptakan pasti berbumbu cinta.

Pada umumnya semua orang sangat terkesan dengan yang namanya cinta, beberapa film yang sangat terkenal semenjak jaman dahulu sampai saat ini di Indonesia mulai dari *Romeo and Juliet*, *Endless love*, *Titanic*, *Sam Pek Eng Tai*, lalu sederetan film lain *Gita Cinta dari SMA*, *Meteor Garden* yang dari F-4, lalu yang terbaru sebuah film Nasional *Ada apa dengan Cinta?*, belum lagi film Telenovela, semuanya memasuki box office ditambah sebuah film Nasional yang diprotes peredarannya “*Buruan Cium Gue Dong?*”. Lalu juga bintang-bintang film yang terkenal main film cinta, ada Rano Karno yang dipasang dengan Jessy Gusman atau Lidya Kandau, dan kalau film Hongkong ada Teng Kuang Yung dan Liem Chin Shia dan sebagainya. Sedangkan penontonnya dari berbagai kalangan dan usia, orang-orang kaya sampai abang becak, dari yang nggak ngecap sekolah sampai para sarjana. Kenapa demikian? Karena cinta itu sangat indah, menarik sekali dan menakjubkan. Cinta dapat melahirkan tertawa hingga cucuran air mata.

Tatkala kita berbicara tentang cinta maka bakal timbul kesan yang berbeda bagi orang yang mendengarnya, tergantung bagaimana pengalaman masing-masing tentang cinta itu sendiri. Ada yang menangkapnya dengan wajah cemberut, ada yang tersipu malu, ada yang memerah pipinya bahkan ada yang tersenyum bahagia. Ada lagi yang pura-pura tidak tahu, malu tetapi mau dan ada yang marah. Yang terakhir ini bagi mereka yang marah mungkin merasa pernah kecewa dengan cinta. Cinta bisa membuat orang makan es cream segelas berdua, tetapi cinta juga dapat membuat orang meneguk Baygon berdua.

Sementara itu jarak antara cinta dan benci itu bertetangga, sedikit saja orang yang bercinta itu melanggar komitmen, akan berubah menjadi benci. Mungkin pertama seperti judul lagu pop lima belasan tahun yang lalu, "*Benci Tapi Rindu*" yang dinyanyikan oleh Diana Nasution, lalu kalau tidak bertahan lagi akan berubah menjadi "*Selamat Jalan Sayang*" yang dinyanyikan oleh Nur Afni Oktavia, dan akhirnya muncul kalimat di dalam nyanyian lagu itu yang berkata "*Terlambat sudah kau datang padaku*"? Cinta dapat menghasilkan kalimat tiada maaf bagimu!

Cinta itu membuat orang geregetan, serba salah, salah tingkah, hidupnya berubah, menjadi necis, atau secara total berbalik 180 derajat. Seorang penyanyi yang bernama Gombloh pernah bilang cinta itu membuat "*tahi Kucing terasa coklat*", tetapi saya kurang yakin tentunya, kalau anda hendak mencoba mencicipinya, saya tidak melarangnya.

Sekarang kita bertanya, sebenarnya apa itu cinta?

Anda masih ingat pantun seperti ini bukan? *Dari mana datangnya Lintah? Dari sawah turun ke kali. Dari mana datangnya cinta? Dari mata turun ke hati.* Jadi cinta itu dikatakan dari pandangan mata turun ke hati seseorang. Tetapi mungkin anda ingin protes, sebab ternyata orang buta pun bisa bercinta, nah ini bagaimana lagi? Apakah pantun tersebut salah? Atau bagaimana!

Mari, kita bertanya kembali arti cinta itu? Cinta itu merupakan suatu ungkapan perasaan sayang yang paling dalam dan tidak dapat diwujudkan oleh suatu barang atau apapun, cinta itu menyangkut perasaan kita terhadap seseorang atau suatu benda, namun biasanya cinta itu identik dengan rasa sayang antar lawan jenis, misalnya cowok ke cewek atau sebaliknya.

Di jaman gila-gilan ini, ternyata mereka yang cowok dengan cowok atau sebaliknyaapun dapat bercinta. Bahkan ada gereja-gereja di Amerika yang sudah mengakui pernikahan kaum homo dan lesbian, dunia semakin edan!! Firman Tuhan diputarbalikkan. Itu sebabnya ada seorang ibu pernah mengatakan, bersyukurlah, kalau anak anda ngerti berpacaran, jadi dia mengerti cara pilih pasangan lawan jenisnya.

Cinta berawal dari suka yang kemudian terus berkembang dan terbentuk tanpa terasa, bahkan menjadi sangat terikat antar satu dengan lainnya dengan wujud sayang, sehingga mereka yang sudah terpicat tidak mudah menghapuskan rasa cinta dari dalam hatinya. Apabila orang tersebut tidak siap, maka putus cinta dapat berakibat malapetaka, misalnya sakit jiwa bahkan ada yang bunuh diri. Ada pula yang gara-gara pernah kecewa pada cinta, ia memutuskan untuk hidup selibat atau menyendiri, tidak mau bercinta lagi.

Kata cinta itu (*love*) merupakan suatu kata yang sangat banyak maknanya, anda akan bingung sendiri ketika mencoba mendefinisikan sesuai dengan kamus cinta yang anda baca. Misalnya ada yang mengatakan kita mencintai jantung hati kita, akan tetapi kita juga mencintai Bakmi atau Orange Juice. Apakah dengan kata lain kita membandingkan kekasih kita sepadan dengan Bakmi atau *Orange Juice*? Tidak juga! Itu sebabnya bingung bukan??

Bagaimana rasanya jatuh cinta?

Pertanyaan ini cukup menarik untuk disimak? Orang yang jatuh cinta merasa semuanya berbunga-bunga, kadang senyum- senyum sendiri, lalu mulai sisir rambut berulang kali, para gadis yang tubuhnya subur berusaha mengurangi

hingga mencapai berat yang standard, ia rela tinggalkan makanan yang enak-enak, padahal kemarin dahulu sebelum jatuh cinta, makanan itu disantapnya. Dari mulai coklat, Mc Donald dan Kentucky Fried Chicken, namun sekarang makanannya vegetarian, minumannya pun berubah menjadi teh pahit saja.

Menarik juga kalau anda pernah menonton salah satu saja film India, biasanya selain menyajikan adegan perkelahiran juga ada adegan cinta. N'tah kenapa kalau di film India , orang-orang yang bercinta itu selalu berlari-lari dan sembunyi di bawah pohon-pohon. Sambil bergandengan tangan menyanyi, ini merupakan ciri khas orang India. Beda kalau orang Barat yang bercinta, mainannya di kamar, nah ini lebih repot dan sering melewati batas teritorial.

Ada seorang penulis yang sering menulis di surat kabar mengatakan bahwa jatuh cinta itu dapat membuat orang jadi bodoh? Waw... menarik juga disimak? Kenapa bisa jadi bodoh? Saya coba mengerti apa maksudnya? Pikir punya pikir, benar juga sih, orang yang jatuh cinta bisa jadi seperti orang bodoh. Kadang senyum sendiri, tertawa sendiri, kadang bicara sendiri, kadang lihat cermin lama-lama sambil bolak-balik kayak *fashion show*, namun kadang menangis sendiri, kadang menjerit, kadang marah-marah. Sungguh aneh bukan? Syukurlah, ini masih batas yang normal, namun ada yang lebih parah kadang pergi ke tempat yang jauh menyendiri, lalu mencoba lompat ke sungai, mencoba gantung diri (*kalau di pohon cabe rawit sich ngak masalah, namun kalau yang dipilih pohon Kedondong bisa repot, bahaya sekali*) dan pernah terjadi ada yang meneguk obat nyamuk di kamar mandi sebuah restoran, untung orangnya tertolong; namun sudah cukup meresahkan dan menyusahkan orang banyak. Inilah kira-kira rasanya orang yang jatuh cinta.

Jadi benar sekali sih cinta itu berjuta rasanya, cukuplah berjuta, kalau bermilyar rasanya akan puyeng sekali? Sebab berjuta rasanya saja sudah cukup puyeng! Gimana ? Apakah anda lagi puyeng? Kalau puyeng, pasti lagi jatuh cinta, oh jatuh cinta, berjuta rasanya!!

06

SEMBILAN CIRI KHAS SEORANG COWOK JATUH CINTA

Terlihat sekali, kalau adik kita yang masih kecil, mereka tidak akan merasa malu kalau diminta untuk bergandeng tangan antara cowok dan cewek. Kadang juga main peluk-pelukan dan cium-ciuman. Nah mulai umur remaja ada satu masa kita lihat anak cewek dan cowok seperti bermusuhan-musuhan. Nah kenapa lagi itu? Apalagi kalau di sekolah, mereka seperti Anjing dengan Kucing saja. Namun pada saat umur menanjak pemuda, terjadi perubahan total, saat itu mulai tertarik pada lawan jenis, sehingga tidak heran maunya dekat saja dengan yang lawan jenis. Nempel seperti perangko, oh ya sekarang perangko nggak begitu laku ya semenjak ada email?

Sekarang masalahnya apakah ada gelagat atau gerak-gerik yang tercium apabila seseorang terjerumus apa yang disebut jatuh cinta? Oh tentu ada dong! Gelagat jatuh cinta itu ibarat negatifnya seperti ‘bangkai’ yang n’gak bisa kita sembunyiin, suatu saat bakal ketahuan. Seperti kata pepatah, sepandai-pandai Tupai melompat akhirnya jatuh ke tanah juga, artinya pasti terbongkar rahasianya kalau ada orang yang lagi pacaran, sebab tingkah lakunya aneh dan khusus.

Di bawah ini saya coba memberikan 9 ciri khas seorang cowok yang sedang jatuh cinta :

1. Malu-malu kucing

Senekad-nekad dan sejahat-jahat serta sepemberaninya seseorang kalau ia “jatuh cinta” pasti ia akan berubah seakan-akan menjadi orang baik-baik. Biasanya yang suaranya keras kalau ngomong, saat ini menjadi halus sekali. Biasanya suka ngomong jorok, maka saat ini ia kelihatannya sopan sekali. Sudah itu ia malu-malu terhadap orang tersebut, kadang pura-pura melakukan sesuatu untuk mencari perhatian. Ia malu tetapi mau, ini yang disebut dengan malu-malu kucing.

2. Suka Melirik

Melirik sudah biasa bagi yang sedang tertambat hati, kadang ngak berani terus terang melirikinya, jadi pake curi-curi memandangi. Lucunya tatkala yang dilirik itu menoleh, sipelirik pura-pura ngak melihatnya. Konon ada yang bilang, sehari ngak melirik orangnya rasanya setahun, kali ini dia sungkan, tetapi mau. Percaya atau tidak, lirikan pertama itu “tak kan terlupakan” , itu sebabnya kalau si cewek dan si cowok juga saling melirik, bertemu pandangan mereka, waw senangnya!!! Ngak bisa tidur malam itu, bukan karena banyak nyamuk atau minum Kopi, tetapi karena jatuh cinta.

3. Ngak bisa makan dan tidur

Orang yang jatuh cinta merasakan sehari ngak ketemu seperti setahun. Jadi kadang akibat jatuh cinta, bisa ngak makan dan ngak tidur. Hatinya selalu berdebar-debar kencang, bukan sakit jantung tetapi jadi pikiran terus. Apalagi hari ini ada kalimat-kalimat yang menyentuh perasaan maka bakal begadang yang lagi mabuk cinta. Lapar ngak terasa, apalagi kalau sudah

terlanjur ngobrol di telepon, tidak ingat waktu lagi, tidurpun tidak nyenyak jadinya, mimpi terus si dia.

4. Melamun terus

Melamun rasanya langganan bagi orang yang jatuh cinta, kadang film yang ditonton diibaratkan dirinya sebagai pemeran utamanya. Nyanyian sendu tentang cinta juga bakal menjadi konsumsi bagi yang lagi jatuh cinta. Untuk mencetuskan isi hatinya, maka ia memutar lagu-lagu cinta tersebut, seakan-akan lagu itu mewakilinya untuk berbicara pada orang yang dicintai. Kadang cinta dapat membuat pekerjaan orang tersebut terbelengkalai, karena pikirannya mulai bercabang.

5. Sentuhan

Sentuhan yang dimaksud bukan senggol-senggolan, karena baru tahap hendak memulai pacaran, masih pendekatan (PDKT) jadi masih risih senggol-senggolan entar dikirain penyanyi dangdut, ngak tahu kalau nantinya malah malu-maluin. Sentuhan itu melalui jabatan tangan yang agak lama saja sudah cukup kestrum rasa cinta, wow luar biasa.

6. Maunya ketemu terus

Sehari tidak ketemu sudah terasa hampir setahun, jadi maunya tiap hari, tiap jam, tiap detik harus ketemu. Itu sebabnya mereka yang pacaran jarak jauh agak repot, selain ngak ketemu, maka komunikasinya agak susah. Untungnya sekarang ada Internet, sehingga email sangat efektif sekali, ditambah lagi dengan chatting via Messenger, bisa melihat wajah sang pacar via Web Cam dan boleh langsung berbicara lagi. Murah meriah!! Namun tetap beda sih ya, dengan langsung ketemu, tapi ya, lumayanlah, daripada ngak ada. Nunggu apa lagi??

7. Ngobrol ngak habis-habis

Entah apa saja yang dibicarakan, pokoknya orang yang pacaran dapat saja ngobrol berjam-jam, hingga gagang telponnya panas. Selain itu rekening teleponnya juga membengkak, terutama mereka yang harus memakai sarana interlokal. Sekali lagi, saat ini jaringan internet udah bisa dipakai untuk ngobrol. Bahan ceritanya barangkali dari sejak bayi hingga dewasa, lalu diulang lagi, ngak habis-habisnya. Banyak sih bohongnya, eh salah banyak ceritanya.

8. Ringan Tangan

Tadinya selalu bangun kesiangan, namun begitu pacaran wow, berubah 180 derajat, ia bisa bangun pagi-pagi. Bahkan kelihatannya lebih ringan tangan (*rajin*), jadi ada penampilan yang baik, dan perubahan yang positif. Rajinnya tentu secara khusus ditujukan pada sang pacar, kalau sama yang lain ya sama saja !! Malesnya tetap kelihatan ngak berubah.

9. Penampilan rapi

Sisiran dan minyak rambut serta minyak wangipun tidak ketinggalan. Tadinya ke mana-mana cukup kaos oblong tanpa seterikaan, celana pendek dan sandal jepit, sekarang mulai memakai baju yang rapi, celana yang sopan dan sepatu bermerek. Kemarin ia seperti sembarang pria, sekarang ia bukan pria sembarangan.

07

SEPULUH KEBIASAAN JELEK ORANG BERPACARAN

Kenapa koq disebut kebiasaan jelek orang berpacaran sih? Emangnya nggak ada lagi kebiasaan baiknya ya? Ada sih, Cuma yang ini special kita soroti yang jelek. Mestinya lebih dari 10, namun karena waktu dan ukuran buku, maka hanya 10 saja yang kita berikan :

1. Asal Serobot

Melihat teman-teman semua sudah punya pacar, mulailah seperti cacing kena abu, nggak bisa tenang, habis belum dapat. Apalagi umur tambah hari tambah tua, lalu mau gimana lagi. Nah yang cowok sih nggak gitu masalah, yang jadi soal sih yang cewek, kadang ortu itu kelihatannya “jahat” gitu loh, ia mendesak terus anaknya supaya punya pacar; tetapi gimana sih belum ada yang naksir, kalau belum cocok sih lain cerita, artinya sudah banyak yang naksir namun memang belum ada yang dipilih, masalahnya koq sepi, diam seribu bahasa, di dunia kayaknya nggak ada cowok lagi. Atau sebaliknya, si orang tua dulu-dulunya yang ikutan suka milih, sehingga membuat si cowok satu persatu mundur, nah sekarang diajak maju lagi orang sudah pada malas. Itu sebabnya, sekarang , terserah deh, asal ada yang coba saja gitu , langsung mau, nah ini tentu namanya asal serobot, kebiasaan yang jelek sih, namun gimana lagi?

2. Suka tempat remang-remang

Pacaran sering diidentikkan dengan remang-remang, katanya aman dan romantis, padahal di tempat itu banyak nyamuk dan godaan. Tapi orang yang sudah asyik berpacaran, ia bakal tidak ingat pada gigitan nyamuk, padahal kalau waktu hendak tidur, ada seekor nyamuk saja, jengkelnya bukan main. Dan herannya tempat remang-remang itu biasanya sepi dan bagi orang yang pacaran di sanalah tempat yang paling baik, tidak ada gangguan. Tetapi hati-hati loh ya, manusia sih nggak ganggu, tetapi ada setannya, tau sendirilah. Yang pasti saking pengen ke tempat sepi, kadang ada yang milih ke kuburan, nah waktu itu hati-hati deh dengan yang namanya kunang-kunang, nggak ada apa-apa sih, cuma ya, kadang membuat anda merinding juga. Contoh konkretnya banyak pasangan pacaran yang meninggal di tepi pantai Ancol dalam posisi berpacaran. Semua ini karena maunya tempat sepi, menyendiri, akhirnya.... Bukan nakut-nakuti loh ya?

3. Nempel seperti Perangko

Kebiasaan jelek orang pacaran juga adalah mereka selalu bersama, nempel seperti perangko. Beda sekali dengan waktu belum berpacaran, kali ini seakan-akan untuk menunjukkan kesetiaannya, maka mereka tidak boleh dipisahkan. Bahkan hanya gara-gara salah satunya tidak bersedia mengikuti suatu kegiatan, maka secara otomatis kedua-duanya tidak ikut. Aktifitas dan keaktifan mereka di dalam suatu lembaga atau juga gereja menjadi berkurang, akibatnya mereka hanya terlihat eksklusif menyendiri berdua. Sebenarnya tidak baik pacaran model demikian, mestinya adalah mereka yang berpacaran juga berbaur diri dengan teman-teman lainnya, tidak menyendiri begitu. Ini sekadar nasihat loh ya, tapi percayalah nggak rugi deh kalau diikuti.

4. Suka pegang-pegangan

Sentuhan/pegangan juga merupakan isyarat cinta, pegang-pegangan sih nggak masalah, misalnya untuk membantu pasangan kita menyeberang jalan atau tatkala berjalan berduaan, artinya yang dipegang adalah tangannya. Masalahnya adalah kalau terjadi gerak-gerik pegang-sana-sini, anda tahulah sendiri apa yang dimaksud. Hal negatif bakal muncul, karena kesensitifan wilayah tubuh tertentu yang bakal membawa ransangan terhadap seseorang sehingga ia gagal mempertahankan diri terhadap kesucian di masa pacarannya.

5. Cemburu buta

Seseorang itu kalau masih ada rasa cemburu, membuktikan bahwa ia masih cinta; sebab bila ia tidak mencintai peduli amat ama orang itu. Namun kalau cemburunya kelewatan itu yang menjadi malapetaka. Pacaran menjadi beban, tidak ada suka-citanya. Mengapa dikatakan demikian? Karena kehidupan dan gerak gerik anda dipantau terus dan dicurigai, ngobrol pada lawan jenis salah, terima telponnya juga salah, diantar pulang oleh teman juga nggak boleh, apa lagi dilirik oleh lawan jenis. Wah, tentu sangat menderita pacaran yang cemburu buta begini, belum menikah saja sudah menderita, apalagi ntar menikah, bakal menderita seumur hidup. Kesimpulannya, bebaskan diri anda dari penderitaan ini!

6. Sering pulang malem

Heran sekali, orang yang sedang pacaran itu tidak kenal waktu. Sewaktu dibangku kuliah ataupun di dalam situasi kerja, orang merasa bahwa hari-harinya sangat sulit dilalui, namun pada waktu sedang pacaran, waktu yang dilalui tanpa disadarinya. Itu sebabnya malam minggu, yang dikatakan malam panjangpun itu bakal terasa pendek sekali. Tidak jarang terjadi kalau

mengajak nonton sang pacar, pulanginya pada telat bahkan hingga tengah malam. Setelah itu baru minta maaf pada orang tua sang pacar. Lumayan kalau di maafkan, kalau didamprat, atau dijitakin, tentu mulai timbul masalah.

7. Suka bertengkar

Orang juga merasa heran terhadap mereka yang sedang di mabuk asmara, seperti kita ketahui kadang tersenyum manis, tetapi kadang juga menangis. Mengapa? Karena biasanya mereka yang bercinta itu sangat sensitif, halus seperti benang sutra, jadi harus benar-benar saling percaya satu dengan yang lain (*trust each other*), kalau tidak maka bisa pusing kepala. Bertengkar sebenarnya normal, namun kalau saban hari bertengkar, maka perlu dipertanyakan? Jangan-jangan pilihan anda keliru. Pekerjaan anda akan kacau, tidak konsentrasi, hanya mengurus perdamaian akibat pertengkaran itu. Sangat memusingkan.

8. Masih lirik orang lain

Orang yang berpacaran juga banyak menghadapi godaan, apalagi mereka yang pacarannya *long distance* atau jarak jauh. Kadang komunikasinya ngak lancar, apalagi adanya perbedaan waktu. Itu sebabnya kalau mereka yang pacarannya *long distance*, apabila tidak tahan melawan godaan maka mereka bakal buyar di tengah jalan. Mengapa? Sebab di waktu kesendirian, ada lirikan sana-sini.. Apabila tidak hati-hati maka sang pacar segera diserobot orang lain. Alhasil gigit jari. Kalau pepatah Tiongkok bilanginya “Pelihara Ayam, menjadi Burung”, ia terbang menuju ke pangkuan orang lain.

9. Berfoya foya

Gengsi merupakan kelemahan yang sering terjadi pada masa pacaran. Apalagi pada saat-saat perjuangan untuk menarik perhatian sang pacar. Banyak sekali yang rela dikorbankan demi mendapatkannya. Oleh sebab itu, berapapun biaya yang diperlukan, baik makan-makan di restoran, tamasya, hadiah, atau menonton film yang mahal tidak menjadi soal. Padahal sebelumnya orang tersebut terkenal pelit sekali, tetapi berhadapan dengan sang pacar dan keluarganya ia menjadi Knock Out (KO), berubah menjadi sangat royal. Ntar yang terjadi, rekening kredit card menjadi membengkak, atau dompet seperti bolong.

10. Lupa diri

Pada waktu berpacaran seseorang dapat lupa diri, dunia dipikir hanya milik berdua sehingga tidak mau peduli dengan keadaan sekitar, yang penting mereka menikmati kesenangan. Yang sangat parah adalah apabila yang lagi pacaran itu tidak menyadari bahwa mereka sedang pacaran, mereka berpikir bahwa mereka telah menikah. Lupa diri, mengerikan sih!! Hati-hati loh ya, anda ngak lupa diri kan???

08

CAMPUR TANGAN ORANG TUA DALAM BERPACARAN

Ada orang tua yang yang tidak mau tahu terhadap pergaulan anak-anaknya, ia berkata bahwa jaman sekarang adalah jaman modern, biarlah anak-anak menentukan masa depan sendiri. Kalimat yang diucapkan ini boleh benar, boleh juga tidak, mengapa? Sebab orang tua yang beginian dianggap orang tua jaman sekarang, yang mengerti sekali akan kondisi kehidupan anak anak-anaknya, namun dipihak lain, ortu yang demikain adalah ortu yang kurang bertanggung jawab, sebab menjadi ortu adalah tugas seumur hidup.

Memang kalau kaum muda yang tinggal bersama ortu, kegiatan pacarannya masih terpantau, walaupun mungkin ortu anda sibuknya seabrek, dibanding mereka yang sekolah di ibu kota bahkan di Luar Negeri, mereka semua terlepas dari pantauan ortu, mau melakukan apa saja gak masalah, dan tidak ada yang melarang. Kalau bersama ortu , untuk pergi menonton misalnya, mesti lapor pada ortu dan waktu pulang juga sudah ditetapkan, tidak boleh melewati jam 22.00 malam misalnya, namun yang tinggal kost di ibu kota atau Luar Negeri, mau jungkir balik, pulang malam , tengah malam ataupun ngak pulang , tidak ada yang peduli. Bayangin saja, tentu risikonya lebih besar kalau tanpa ada keterlibatan orang tua sama sekali.

Saya yakin semua orang tua itu sayang pada anak-anaknya, mereka tidak bakal menjerumuskan anak-anaknya pada hal-hal yang keliru atau kesengsaraan. Tadi di depan kita telah menyinggung bahwa orang yang jatuh cinta itu kadang matanya dibutakan oleh cinta, oleh sebab itu tugas orang tua untuk memelekkannya. Memang ada orang tua yang punya motivasi jelek, kalau pacar anaknya orang kaya, maka semuanya tidak dipersoalkan, rasanya lancar seperti jalan toll. Namun kalau sang pacar itu miskin (kere), mobil tak punya, sepeda motornya juga sudah butut, nah ini, surat ijinnya untuk berpacaran sulit sekali keluar. Banyak sekali prosedurnya. Kadang karena masalah kekayaan ini, banyak orang tua juga tertutup matanya, sehingga mengambil keputusan yang konyol, membuat si anak sengsara didalam perkawinannya. Ternyata kekayaan tidak dapat menjamin kebahagiaan, yang berbahagia justru saling mencintai itu.

Di lain pihak kaum muda yang sedang asyik berpacaran itu , sudah lupa segalanya. Sering kali ia tidak menemukan kejelekan dari pasangannya, karena begitu kuatnya kekuatan cinta, telah membuat apa saja yang dilakukan oleh pacarnya itu selalu baik. Nah, kadang untuk hal ini sering terjadi pertengkatan antara anak dan ortu. Pacar yang suka bohong, masih dibela-belain, ngak apa-apalah , demi kesenangan kita, orang tua dibohongi pun ngak soal. Bayangkan saja, baru dalam tahap pacaran, sang “calon mertua” pun sudah berani dibohongi, itu sebabnya jangan heran ntar kalau sudah menikah, sang isteri akan dibohongi juga, siapa takut!! . Bagi pria perokok dan pecandu Alkohol dan diskotik, apabila sang wanita yang sudah kebelet cinta ama dia, masih ngebela-belain juga, ngak apa-apa sesekali minum asal ngak sampe mabok, lagi pula yang diminum itu hanya beer yang ngak bakalan bikin mabok. Nah setelah menikah, apa yang terjadi, tahu sendirilah.

Saya pernah mendengar kesaksian seorang ibu dua anak, dia katakan bahwa sewaktu pacaran suaminya itu memang sudah mempunyai sifat buruk, selain perokok berat, Alkohol juga sering ke diskotik. Masih untunglah kalo

berjudi ia tidak suka. Namun sesudah menikah apa lacur, si suami makin menjadi-jadi, hampir setiap malam minggu pergi minum dan diskotik, mula-mula sang isteri diajak, namun karena udah punya anak maka tidak diajak lagi. Sering kali pulang dengan mabuk tak menentu, dan suka main tangan memukul sang isteri. Berkali-kali terjadi hal ini, hingga akhirnya sang suami punya WIL (Wanita Idaman Lain = simpanan), barulah dengan keberanian dan terpaksa si isteri minta cerai, walaupun kedua putra semata wayang itu harus dipelihara oleh pihak suami, ia tidak persoalkan lagi, ia tidak tahan di madu. Inilah akibatnya, karena mata orang yang sedang dilanda asmara udah dibutain waktu itu. Nasihat ortupun kagak peduli.

Sekali lagi kita tidak dapat mengabaikan peranan orang tua dalam hal pacaran anak-anaknya, walaupun saya tidak setuju kalau orang tua mesti memaksakan kemauan mereka untuk anaknya, sebab yang berpacaran kan bukan orang tua dan yang bakal menikah juga bukan mereka. Sangat heran sekali, orang tua itu kadang memiliki insting yang melebihi anak-anak muda, mereka seakan-akan sudah mengetahui masa depan mereka, walaupun tidak semuanya benar, itu sebabnya restu merka sejauh mungkin jangan diabaikan. Kadang juga pilihan dan persetujuan orang tua itu bisa salah, kemungkinan besar karena kelihaihan dari sang pacar bermain sandiwara sehingga mengelabui mereka.

Ada seorang tokoh di dalam Alkitab yang bernama Simson (Hakim-Haklim 14: 1 - 4), waktu itu Simson melihat seorang gadis Filistin di Timma. Kemudian ia pulang meberitahukan hal ini kepada orang tuanya. Hal ini baik, karena ternyata Samson masih menghargai orang tuanya didalam hal mencari pasangan. Namun yang disesalkan adlah ia tidak menuruti nasihat orang tuanya.

Menikah itu diperhitungkan oleh semua orang secara umum adalah satu kali, walaupun ada orang yang berkali-kali, yang berkali-kali pasti ada ketidak beresannya. Oleh karena hanya satu kali maka perlu memilih dan menyeleksi

yang terbaik, makanya campur tangan orang yang lebih tua apalagi orang tua kita, dijamin tidak merugikan. Permisi Tanya ya? Anda pacaran sudah direstui orang tua belum? Atau masih sembunyi-sembunyi? Yang sembunyi-sembunyi, percayalah suka-cita dan damai sejahteranya pasti terganggu. Sabarlah, hingga mereka merestui selama orang tua kita tidak bertentangan dengan firman Tuhan. Usahakan jangan mengabaikan campur tangan mereka dalam berpacaran.

HARI PERCINTAAN (VALENTINE)

Dikisahkan ada dua sejoli Armando dan Monalisa, saat ini mereka sedang saling jatuh hati, (*harus saling, supaya tidak disebut bertepuk sebelah tangan*) lalu berpacaran sampai saat ini sudah setahun lebih. Memang tidak gampang untuk mendapatkan Monalisa, sebab Armando harus berusaha cukup keras, ternyata teman-teman yang lain juga mau ikut mengambil bagian.. Saat ini mereka selalu berduaan, kalau yang satu ada di gereja, maka pasangannya juga, bila yang satu ada di Super Market, berarti pasangannya juga ada di sana. Berpisah sehari rasanya seperti setahun lamanya. Di dompet, di mobil, di kamar, sudah ada foto sang kekasih, pokoknya "*lengket seperti perangko*".

Suatu hari mereka berdua berada di sebuah taman, dalam kesunyian dan kemesraan yang diiringi oleh suara siulan burung gereja. Lalu sang cewek berkata demikian pada si cowok? Bolehkah saya bertanya suatu pertanyaan? Oh, Mengapa tidak, boleh sayangku, tanya saja – mau seribu pertanyaan juga boleh. Lalu Monalisa berkata demikian, berdasarkan pengenalan kita selama ini, dan dengan kesadaran yang penuh, seandainya aku bertanya, apakah engkau sungguh-sungguh dengan pasti mencintaku? Apa jawabmu sayang? Atau ini masih merupakan suatu hal yang harus dipertimbangkan? Kira-kira apa jawaban sang cowok itu? Saya yakin pria itu akan menjawab bahwa dia sungguh-sungguh mencintai. Lalu ada lagi pertanyaan kedua, kira-kira apa yang menjadi

alasan kalau engkau cinta padaku? Coba terka apa jawabannya? Saya coba temukan jawaban dari pria itu, mungkin ia akan mengatakan, karena engkau mencintai saya, karena engkau cantik, engkau baik dan sebagainya. Ini sekadar cerita imajiner saya.

Kita tinggalkan dua sejoli di atas, kita lanjutkan dengan yang lain terlebih dahulu. Di depan tadi kita katakan ada orang bilang cinta itu buta, herannya orang buta bisa bercinta. Cinta (*love*). Kata “Kasih” (*cinta*) adalah kata yang paling penting dalam bahasa Inggris – maupun dalam bahasa lain, dan kata ini merupakan kata yang paling sering membingungkan orang. Para pemikir rohani maupun sekuler setuju bahwa cinta memainkan peran utama dalam kehidupan, seorang manusia.

Di dunia sekuler, cinta itu merupakan sesuatu kemegahan yang menyemarakkan kehidupan, cinta membuat dunia berputar lambat dan cinta juga membuat dunia berputar cepat. Beribu-ribu bahkan berjuta-juta lagu, buku, majalah, film diproduksi yang dibumbui dengan cinta. Saya masih ingat ketika film percintaan yang berjudul “Titanic” diputar di Indonesia, hampir setiap hari selama satu bulan lebih bioskop-bioskop itu penuh sesak dengan penonton, antriannya panjang sekali; banyak yang kecewa karena kehabisan tiket.

Di bawah ini kita mau melihat apa latar belakangnya orang-orang memperingati Hari Cinta Kasih ini?

Mengapa tanggal 14 Februari, Hari Valentine begitu penting?

Kalau kita perhatikan lebih lanjut sebenarnya ada dua pendapat mengenai sejarah hari Valentine ini, yakni; *pendapat yang pertama* mengatakan, hari Valentine itu berasal dari hari perayaan Lupercalia. Pada jaman Romawi Kuno, masyarakat menyembah dewa Lupercus untuk menjaga ternak-ternak piaraan mereka. Sehingga setiap bulan Februari, masyarakat Romawi menyelenggarakan pesta untuk menyembah dewa ini. Salah satu adat yang biasa dijalani adalah dengan menuliskan nama cewek di selembar kertas

dan menempatkannya di dalam sebuah kendi yang besar. Lalu, setiap cowok akan mengambil satu nama dari kendi tersebut. Para cowok dan cewek yang berpasangan kemudian akan terus bersama sampai perayaan Valentine tahun depan.

Pendapat kedua bahwa, hari Valentine berawal dari masa kekuasaan Raja Claudius. Ia menganggap bahwa para cowok yang sudah menikah akan menjadi prajurit yang lemah, maka ia melarang pernikahan di daerah kekuasaannya. Pada jaman pemerintahan Raja Claudius ini, hidup seorang pendeta Romawi yang bernama Valentinus. Ia berusaha melawan perintah raja dan secara diam-diam menikahkan pasangan muda yang saling jatuh cinta. Pada akhirnya ia tertangkap dan dipenjarakan. Setelah kematiannya, Valentinus kemudian diangkat menjadi Santo. Meskipun banyak versi mengenai peristiwa ini, namun pada tahun 496 Paus Gelasius menetapkan hari Valentine sebagai hari untuk memperingati Santo Valentinus.

Simbol dan Tradisi di Hari Valentine

Simbol yang paling umum digunakan pada hari Valentine adalah hati. Menurut kepercayaan kuno, hati adalah sumber dari berbagai macam emosi. Kemudian hati dikaitkan hanya dengan emosi cinta. Simbol lainnya adalah bunga mawar merah. Bunga mawar merah ini dipercaya sebagai bunga kegemaran dewi Venus, dewi cinta Romawi. Selain itu, merah merupakan warna yang melambangkan perasaan yang kuat. Maka, sudah menjadi tradisi di hari Valentine orang-orang memberikan bunga Mawar merah pada orang yang dikasihi.

Kain renda tidak jarang juga digunakan sebagai simbol valentine. Dahulu, renda biasanya dipakai untuk membuat sputangan cewek. Ratusan tahun lalu, jika seorang cewek menjatuhkan sputangannya, seorang cowok akan mengambilkan untuknya. Kadang kala, jika seorang cewek melihat cowok yang menarik, ia akan dengan sengaja menjatuhkan sputangannya. Maka

kemudian orang-orang akan berpikir tentang keromantisan jika mereka melihat renda.

Jadi, pada mulanya hari Valentine merupakan hari penyembahan kepada dewa Lupercus (versi 1) atau peringatan kepada Santo Valentinus (versi 2). Akan tetapi, seiring dengan perubahan jaman, hari Valentine kemudian bergeser menjadi hari untuk mengungkapkan cinta kepada orang-orang terdekat kita dengan berbagai cara, misalnya dengan memberi bunga mawar, cokelat atau makan malam yang romantis. Menjelang hari Valentine pusat-pusat perbelanjaan mulai meluncurkan produk-produk khas valentine, restoran dan rumah makan menyiapkan menu khusus '*candle light dinner*' yang romantis. Tak ketinggalan, stasiun televisi dan radio menayangkan acara-acara spesial valentine.

Apa yang dunia bicarakan tentang cinta?

Kata "*I love you*" sangat populer sekali, saya yakin semua orang tahu artrinya. Dalam bahasa Indonesia Aku Cinta Kamu, *Ich Liebe Dich* (Jerman), *Wo Ai Ni* (Mandarin), *Kimi o ai shiteru!* (Jepang), *Dangsinul saranghee yo!* (Korea) *Te amo!* (Spanish), *Kulo Tresno kaleh Panjenengan* (bahasa Jawa) dan banyak lagi. Para psikolog sependapat bahwa kebutuhan akan cinta merupakan suatu kebutuhan utama (primer). Demi cinta, kita mau mendaki gunung tinggi, demi cinta kita mau menyeberangi lautan, demi cinta kita mau melintasi padang pasir, demi cinta kita mau mengalami penderitaan . Sebaliknya, gara-gara cinta, pegunungan menjadi tidak terdaki, lautan tidak terseberangi, penderitaan menjadi kemalangan hidup.

Cinta membuat bunga bertumbuh mekar, cinta membuat senyum melebar, cinta membuat makanan menjadi enak, cinta membuat tidur nyenyak, cinta membuat orang tidak pelit, cinta membuat semangat untuk belajar; namun sebaliknya cinta juga membuat bunga seakan -akan layu, cinta membuat air mata bercucuran, cinta membuat susah tidur, cinta membuat nilai di sekolah

jelek, cinta membuat orang susah konsentrasi kerja, cinta juga yang menyebabkan bunuh diri. Lihat, begitu lihai dan dahsyatnya cinta itu.

Jika kita sepakat bahwa kata cinta atau kasih meresap dalam masyarakat manusia, secara historis maupun masa kini, kita pun harus sependapat bahwa kata tersebut adalah kata yang paling membingungkan. Perhatikanlah, kita mempergunakan cinta dalam seribu satu cara. Kita menyatakan bahwa : *I love Ice Cream, I love cats, I love my car, I love my house, I love my Job, I love my wife, I love my book, I love my country* dan sebagainya. Kita gunakan cinta untuk benda, untuk makanan, untuk hewan , untuk negara, untuk buku dan untuk sesama kita manusia, bahkan untuk Tuhan kita. Kalau kita belum merasakan kebingungan dengan cinta ini mari kita lihat lagi yang lain. Ketika seorang pria berselingkuh, dia katakan aku cinta pada dia, namun pendeta bilang itu dosa perjinahan. Isteri seorang pecandu Alkohol meneruskan kehidupan rumah tangga bersama suaminya setelah peristiwa mabuk-mabuk, sang isteri bilang ini adalah cinta, tetapi psikolog bilang ini adalah kebergantungan. Orang tua mengikuti apa saja yang diinginkan oleh anaknya, mereka menyebutnya kasih sayang, namun ahli therapy keluarga bilang ini orang tua yang tidak bertanggung jawab.

Cinta yang ditawarkan oleh dunia nyata, sifatnya sementara: Ketika engkau masih kaya, aku cinta padamu, ketika engkau masih cantik dan tampan, aku cinta padamu, ketika engkau baik pada saya maka aku cinta padamu, Namun pada saat engkau jatuh miskin, maka Sayonara, pada saat engkau tidak cantik lagi , *Good bye my love*, pada saat engkau jahat padaku maka , *Jai Jien* (Selamat Tinggal dalam bhs Mandarin)

Orang yang sedang jatuh cinta, mempunyai konsep bahwa kekasihnya tidak pernah berbuat salah. Ibunya bisa melihat kekurangan-kekurangan orang itu, namun yang sedang terbuai cinta tidak melihat apa-apa. Ibunya bilang :” sayang apakah kamu sudah pertimbangkan dengan saksama” , maka yang terbuai mengatakan, “ Mama jangan curiga , dia itu cowok yang satu-satunya

paling baik di dunia”. Dahsyatnya cinta itu begitu egois, membuat dunia seakan-akan milik dua orang saja.

Sewaktu saya SMA kelas tiga, saya masih ingat peristiwa 29 Juli 1981, pada waktu itu hari Pernikahan pangeran Charles dari Inggris dengan Putri Diana Spencer. Berita persiapan pernikahan dan sampai hari “H”-nya senantiasa diberitakan secara besar-besaran baik di media cetak maupun Televisi. Semua orang kagum akan kecantikan putri Diana, terutama wajah dan model rambutnya. Dalam waktu yang cukup singkat banyak sekali anak-anak gadis dan sebagian kaum ibu pada waktu itu memotong rambut model putri Diana. Siapa yang tidak kagum, seorang putri kerajaan yang cantik, namun kita lihat apa yang terjadi dengan cinta mereka, ternyata cinta anak manusia ini berakhir dengan sangat tragis.

Impian orang yang sedang dimabuk asmara adalah kebahagiaan yang sangat perfect, bayangannya adalah tidak ada pertengkaran sama sekali, yang ada adalah saling mengasihi saja. Tatkala melihat pasangan lain, penuh persoalan, mereka katakan hal itu tidak akan berlaku bagi kita. Waktu berjalan, tibalah ucapan selamat datang di dunia pernikahan, ternyata tidak seperti yang dibayangkan, kadang perdebatan terjadi hanya karena masalah kecil. Lalu mata kita mulai terbuka, ternyata pasangan kita itu punya kekuatan juga untuk menyakiti kita, sadis juga dia. Sebelumnya ada konsep bahwa kekasihnya yang paling cantik di dunia, namun ternyata ada juga jerawatnya. Ini cinta di dunia, jaraknya sebenarnya adalah bertetangga dekat dengan benci.

Apa yang Tuhan bicarakan tentang Cinta ini ?

Ketika dunia memperingati Hari Valentine, maka dimana-mana bertaburan kata-kata Cinta, dari Super Market, Iklan Surat Kabar, Iklan Televisi sampai pada Tong sampah. Mengapa saya katakan demikian? Dari Super Market, kita temukan bunga, Card Valentine, ada hadiah, ada hiasan-hiasan

bernada cinta, yang sebentar lagi akan dibuang ke dalam Tong sampah. Cinta yang sejati semestinya tidak demikian.

Cintah yang Tuhan inginkan dari kita adalah cintah yang sifatnya Luar dan dalam, artinya ketika kita mempraktekkan perbuatan cinta, itu bukan hanya di dalam tingkah laku kita saja, namun juga hati kita. Sebenarnya ketika kita berbicara tentang Cinta, kita diperhadapkan kepada tiga macam cinta yang berbeda, yakni cinta *Philia* (Persaudaraan), cinta *Eros* (Asmara) dan cinta *Agape* (Tuhan). Cinta yang dari Tuhan adalah cinta yang *unconditional*, cinta yang tanpa syarat. Kalaupun terpaksa Tuhan memasang syarat, maka syaratnya adalah tanpa syarat. Sering kali kita sebut sebagai cinta “Walaupun”, bukan “karena” “kalau” atau “supaya. (*akan dijelaskan pada bab yang lain*)

Lihat perbedaan cinta yang ditawarkan dunia dengan cinta ditawarkan Tuhan. etika kita katakan saya cinta pada *Ice Cream*, itu artinya *Ice Cream* itu akan dikorbankan, saya akan memakannya. Ketika anda katakan saya cinta minuman itu, maka minuman itu akan dikorbankan, saya akan minum; Namun cinta dari Tuhan justru sebaliknya, ketika Tuhan mengatakan cinta pada kita, maka Ia mengorbankan diri-Nya untuk kita. Lihat di sini perbedaannya?. Kepada pacara atau pasangan kita, hendaknya semangat cintanya berlangsung setiap hari, bukan pada saat hari Valentine seakan-akan cinta sekali, namun harai-hari biasanya ngak cinta.

10

MENELEPON PACAR ,
YANG JAWAB ANSWERING MACHINE

Mohon maaf, si pacar yang anda hubungi tidak berada di rumah, namun jangan takut anda dapat menyampaikan pesan kepadanya:

Tekan 1 untuk tinggalkan pesan buat si dia

Tekan 2 untuk membuat janji bertemu di malam Minggu

Tekan 3 untuk mengajak nonton film

Tekan 4 untuk mengajak makan malam

Tekan 5 untuk berbicara dengan orang tuanya

Tekan 6 titip pesan pada pembantu

Tekan 7 untuk memberikan pesan yang baru

Tekan 8 untuk menyatakan pesan rahasia

Tekan 9 untuk berhenti bicara

Tekan 0 untuk menelepon ulang

Canggih juga sih ide ini? Emangnya sang pacar itu adalah perusahaan? Pake Answering Machine segala? Nah ini biasanya diderita oleh mereka yang berwajah cantik dan menarik karena banyak sekali yang menaksirnya. Namun ada sebagian cewek justru menganggap ini sebagai suatu kelebihan atau kebanggaan. Itu sebabnya si cewekpun nggak mau kalah, ia jual mahal sedikit. Ketimbang repot menerima telepon sana-sini, ya lebih baik pasang answering machine aja. Ilustrasi di atas hanya imajinasi saya saja, kurang tahu apakah memang pernah ada cewek yang mempraktekkan hal ini atau tidak? Apakah dapat terjadi kondisi begini? Mungkin sih ada!

Saya coba membayangkan seandainya saya yang menjadi sang cewek cantik itu, kemudian banyak cowok yang menaksir, dan mencoba untuk menarik perhatian dan hati. Mungkin para cowok itu terdiri dari berbagai tipe, ada yang latar belakang orang tuanya kaya, jadi dianya kecipratan berkat menjadi anak orang kaya. Ada yang memang berjuang mati-matian kemudian berhasil jadi orang kaya, jadi statusnya lebih keren orang muda yang kaya. Yang lain malah udah berjuang mati-matian masih belum berhasil atau berkali-kali gagal. Dan banyak lagi tipe yang lain..... Nah mereka semuanya pengen menarik hati, seakan-akan di dunia ini nggak ada lagi cewek yang lain. Nah kalau kondisinya begini, bagaimana sikap anda sebagai seorang cewek?

Dari hasil jawaban yang saya peroleh melalui teman-teman yang join dengan alamat friendster saya, kebanyakan mereka mengatakan, kalau cewek ditaksir oleh banyak cowok itu namanya hokky dong, jangan ditolak. Beberapa orang yang lain ini sangat respek terhadap para cowok, ia katakan jangan mempermainkan si cowok dong, kalau memang banyak yang naksir, pilih dong salah-satu, wong orang pacaran dengan satu aja udah cukup pusing kepala, ini masak mau pacaran ama banyak orang? Lagi pula kalau untuk dijadiin teman itu lain cerita, pokoknya jangan mempermainkan si cowok, kwalat loh itu cewek, ntar pasti nggak diberkati Tuhan. Percaya deh.

Saya kurang tahu bagaimana kondisi anda sebagai seorang cewek?. Apakah memang posisinya lagi hokky, banyak yang naksir? Namun ingatlah, bagaimanapun seorang cewek harus memilih hanya satu cowok yang cocok. Jangan memberikan pengharapan terlalu besar terhadap seseorang kalau kita memang kita tidak sungguh-sungguh menjadikan orang tersebut sebagai pacar. Kecuali memang sengaja mau ngerjain dia, tetapi emangnya anda kurang pekerjaan?

Toh suatu saat seorang cewek tetap hendak memilih seorang cowok saja, sekali lagi ngak mungkin memborong semua cowok tersebut. Itu sebabnya ada pepatah yang mengatakan bahwa “cinta tidak selalu berakhir dengan pernikahan” Artinya anda boleh saja mencintai banyak orang, tetapi menikahlah dengan satu orang. Dan pada saat sudah menikah, engkau harus stop untuk mencintai cowok yang lain.

Lalu bagaimana dengan seorang cowok yang punya banyak pacar? Saya kurang tahu kenapa cowok tersebut dapat memiliki banyak pacar? Apakah ketularan film Hongkong Play boy atau bagaimana? Yang pasti kalau cowok punya banyak pacar, yang rugi ceweknya. Penilaian masyarakat memang nampaknya berat sebelah, orang-orang biasanya tutup mata terhadap cowok yang banyak pacarnya, tetapi kalau seorang cewek kelihatan banyak pacarnya, maka kalau satu persatu sudah bosan dan meninggalkan dia, maka sang cewek bakal menghadapi kesulitan untuk mendapat cowok lagi, sebab ada image negatif terhadap si cewek. Hal ini dikatakan oleh salah seorang teman cewek di friendster saya, beliau mengaku sudah empat kali berpacaran, saat ini beliau sudah tunangan dengan pacar yang ke lima; dan ia mengaku cukup sulit untuk membangun kestabilan dengan pacar yang saat ini menjadi tunangannya. Banyak tantangan dan gossip serta berita-berita buruk yang diberitakan oleh orang-orang sekitar yang merasa tidak senang kepadanya. Sarannya kepada teman-teman pembaca, usahakan jangan punya banyak pacar deh, kalau teman akrab atau sahabat mau banyak sih ngak soal, supaya tidak terulang

pengalaman yang dialaminya. Punya banyak pacar pusing tujuh keliling, harus memakai Answering Machine.

II

DUAPULUH TIGA ALASAN SEORANG CEWEK BERPACARAN

Apabila anda diperhadapkan pada pertanyaan apa yang menjadi alasan berpacaran, tentu jawaban satu dengan yang lain berbeda. Ada yang mengatakan tujuannya berpacaran adalah untuk nikah, ada yang bilang hanya untuk mengisi waktu luang, ada juga mengatakan hanya sekedar main-main aja. Nah, jawaban-jawaban ini ada yang benar ada yang salah, dan dapat menyerempet bahaya, sebab kita sudah tahu berpacaran itu bukan sesuatu kegiatan iseng atau main-main.

Beberapa waktu yang lalu saya pernah berbicara pada seorang gadis via telepon, beliau katakan adiknya sebenatar lagi bertunangan. Lalu saya bertanya, gimana dengan anda, kapan? Kok adiknya melangkahi sih? Lalu dia katakan jangan tanya pertanyaan ini lagi dong, bosan, ayo ganti topik pembicaraan, kalau ngak mau ganti topik, teleponnya akan ditutup. Nah setelah saya bertanya padanya kenapa begitu, lalu dengan jujur ia berkata bahwa, sudah terlalu sering kalau ketemu orang-orang terutama sahabatnya apalagi orang tuanya, pertanyaannya hanya seputar kapan menikah, yang mana pacarnya dan

sebagainya. Emangnya pengen juga menikah sih katanya, tetapi masalahnya yang mau dinikahi belum ada.

Di bawah ini ada 23 alasan, mengapa seorang wanita itu berpacaran (*kalau jawabannya keliru para cewek jangan protes ya? , kalau ada tambahan silahkan beri masukan*)

1. Daripada mejeng-mejeng di tempat umum untuk mencari pasangan, selain tidak baik di pandang mata juga malu-maluin orang tua, itu sebabnya maka anda harus berpacaran.
2. Menjaga keamanan diri, sebab lebih baik berjalan dengan pacar daripada sendirian, karena apabila ada orang nakal yang mengganggu, mereka pasti berpikir dua kali.
3. Menghemat untuk menabung, sebab biasanya kalau seorang cewek yang sedang pacaran pasti selalu ditraktir oleh si cowok, dengan demikian uangnya dapat ditabung.
4. Ongkos Taxi cukup mahal, belum lagi tips yang harus diberikan, dengan berpacaran seorang cewek bakal hemat ongkos Taxi, sebab sang pacar bakal antar jemput gratis, bahkan mengantarnya ke rumah.
5. Orang tua suka kuatir pada anak-anak gadisnya apalagi umurnya menuju kepala tiga, jadi supaya mereka tidak pada kuatir terus menerus maka seorang cewek mengambil keputusan untuk pacaran
6. Dari pada kalau menangis ngak ada alasannya, maka seorang cewek berpacaran, supaya lain kali kalau ia menangis dapat memberi penjelasan pasti itu gara-gara sang pacar.

7. Berpacaran itu untuk menjaga penampilan tetap cantik, mengapa bisa? Sebab seorang cewek yang sedang pacaran, selalu berusaha agar si cowok melihatnya cantik, jadi ia pasti selalu merias diri, padahal sebelumnya tidak.
8. Ketimbang diberi gelar “barang antik” oleh orang-orang sekitar bahkan oleh orang tua sendiri maka akhirnya lebih baik seorang cewek mengambil keputusan berpacaran
9. Berpacaran itu sama dengan mengaktifkan telepon genggam, dari pada Sabtu-Minggu tidak dipergunakan, maka kalau pacaran tentu teleponnya akan lebih banyak dipakai.
10. Punya pacar juga merupakan suatu kebanggaan, apalagi sedang bergandengan dengan cowok tampan.
11. Menghilangkan kemalasan bangun pagi, sebab sungkan ketahuan pacar kalau sehari-hari sebagai cewek yang suka tidur.
12. Kalau kebetulan mobil anda mogok , masih ada pacar yang dengan sukarela dan gratis mendorongnya dari belakang
13. Mengurangi polusi udara terutama bau badan (bb), sebab seorang wanita yang hendak ketemu pacarnya pasti mandi dahulu dan memakai bedak serta menyemprotkan minyak wangi.
14. Juga untuk mengurangi bau mulut, itu sebabnya maka terlihat sekali si cewek menjadi rajin gosok gigi, padahal sebelumnya, kadang gosok kadang ngak

15. Pacaran juga menghindari gangguan para hidung belang, sebab kalau cewek berjalan sendiri sering disiuat-siuti oleh para cowok, namun kalau si cewek sudah punya pacar maka tidak mendapat gangguan lagi.
16. Menjaga agar hal yang tidak ingin tidak terjadi di dalam kantor, sebab sebagai sekretaris sering kali mendapat godaan para direktur, namun kalau sudah punya pacar lebih aman sedikit.
17. Untuk membuktikan bahwa seorang cewek itu sudah dewasa, sebab biasanya kalau seseorang yang belum dewasa pasti dilarang oleh orang tuanya berpacaran.
18. Membantu meningkatkan pendapatan para produser film, sebab cewek yang sedang pacaran sering kali dibawa oleh pacarnya menonton ke Bioskop
19. Mengurangi korban bencana kelaparan, sebab seorang cewek yang sedang baca novel percintaan saja biasanya akan lupa untuk makan siang dan malam, apalagi ia sendiri yang berpacaran, pasti tidak masalah kalau tidak makan satu-dua hari.
20. Pacaran juga melatih perasaan kita, kadang seorang cewek harus menangis karena ulah si cowok, demikian juga kadang tertawa terbahak-bahak
21. Si cewek takut dituduh lesbian, atau jomblo maka kemudian ia berpacaran, tentunya yang dipacari adalah cowok bukan cewek
22. Karena cewek adalah tulang rusuk dari cowok, pada jaman Adam dan Hawa gampang sekali diketahui dari mana asalnya, sebab cowok waktu

itu hanya satu saja di dunia, namun saat ini cowok bertebaran di sana sini jadi agak sulit dicari, inilah sebabnya sang cewek berpacaran

23. Berpacaran bagi seorang cewek juga meningkatkan minat bacanya, buktinya anda sedang membaca buku ini.

12

PASANGAN ANDA MENJADI THE F-I-R-S-T

Ada orang bilang, waktu pacaran tolong buka mata lebar-lebar, setelah menikah harap tutup sebelah mata, apa artinya kalimat ini? Artinya sewaktu pacaran, masih ada kesempatan mengganti pacar seandainya tidak cocok, namun apabila setelah menikah, yang tidak cocok itu harus mau tidak mau dicocokkan, salah sendiri karena ngak milih dengan jeli. Di gereja-gereja tertentu dibuat peraturan bahwa pasangan yang mengikuti kelas konseling pra-nikah tidak boleh menentukan hari pernikahan atau memesan restoran untuk pesta terlebih dahulu, sebab kalau di tengah pelajaran konseling ternyata mereka merasa tidak cocok, masih ada kesempatan untuk membatalkan pernikahan itu. Apa gunanya, kalau sang pendeta memberkati pasangan yang bertengkar terus, hal ini akan menjadi penderitaan seumur hidup.

Pasangan pernikahan yang serasi itu tidak berarti di dalam rumah tangganya bebas dari pertengkaran, justru ada orang bilang pertengkaran itu merupakan bumbu di dalam keluarga, asalkan tidak ringan tangan, artinya tidak main pukul memukul. Itulah sebabnya diperlukan hikmat untuk menempatkan pertengkaran itu pada situasi dan kondisi yang tepat. Ada seorang rekan saya

menganjurkan bahwa apabila suami isteri bertengkar harus diperhatikan fokus dalam konteks persoalannya, jangan mencampuri hal-hal yang di luar konteks, jadi konsisten pada topiknya Misalnya kalau yang dipermasalahkan adalah masalah A jangan mengungkit-ungkit masalah B apalagi masalah B itu sudah terjadi tiga bulan yang lalu. itu artinya di luar konteks.

Kadang hanya karena komunikasi yang mandeg, salah pengertian, cemburu buta, telah menciptakan reaksi yang menggemparkan, hal semacam ini harus diwaspadai oleh pasangan cowok dan cewek. Saya coba menawarkan sebuah akronim untuk menggambarkan tentang cinta kasih seorang cowok terhadap cewek dan sebaliknya. Dengan singkatnya jadikan pasangan anda itu the F I R S T.

1. F = Faith
2. I = Inisiatif
3. R = Relationship
4. S = Sharing
5. T = Talking

F = Faith

Jurus ini mau tidak mau dikeluarkan juga, soalnya kalau seseorang asal comot mencari pacar, cukup sulit juga nantinya. Apalagi dari tadi kita udah bilang orang yang pacaran itu bukan suatu kegiatan mainan, sebab risikonya cukup besar, buktinya ada yang stress, depresi berat dan bunuh diri gara-gara pacaran. Nah, pilihlah yang beriman, artinya yang takut akan Tuhan, dan takut akan Tuhan yang sama. Seorang yang memiliki pacar yang takut Tuhan bakal aman, sebab ia bakal dipercaya walaupun berpisah lama. Namun bukan itu tujuannya, yang paling penting kalau

imannya sungguh-sungguh pada Tuhan, maka segala persoalan hidupnya bakal ada jalan keluar, walaupun prosesnya tidak lancar.

I = Inisiatif

Inisiatif itu penting, sebab mereka yang berpacaran tidak sedang berpacaran dengan patung, yang dihadapi adalah manusia yang hidup memiliki akal pikiran dan perasaan. Yang dimaksud dengan inisiatif di sini adalah satu dengan pasangannya senantiasa berusaha menjadi yang terbaik bagi pasangannya, saling mencintai. Tidak memerlukan aba-aba atau keluhan, setiap kebutuhan yang diperlukan oleh pasangannya sudah dipantau jauh-jauh hari dan selalu berusaha untuk membantunya memperlengkapi dan mencukupi apa yang dibutuhkan.

Bayangkan saja kalau si cowok dan cewek saling memperhatikan, pastilah tidak ada tempat untuk menerima perhatian dari luar. Namun seandainya satu dengan yang lain tanpa inisiatif sama sekali, tentunya mereka bakal mendapat perhatian dari yang lain, inilah yang sering kali menjadi penyebab terluka dan tersayatnya cinta itu, dan yang paling penting adalah kalau ada kekeliruan harus dijelaskan dari hati-kehati, bukan dengan kemarahan yang tidak terkontrol.

Pada zaman dinasti T'ang ; tersebutlah seorang pemuda yang bernama Wang III. Ia merupakan seorang pemuda desa yang bodoh. Suatu hari istrinya menyuruh Wang III membeli sebuah sisir. Karena takut sang suami lupa maka ia menunjuk bulan yang berbentuk sabit di langit dan berkata "belikan aku sebuah sisir, tetapi bentuknya harus sama seperti bulan itu. "

Beberapa hari kemudian, tibalah bulan purnama. Wang III ingat kembali apa yang di pesan sang istri. Maka iapun pergi membeli sebuah cermin yang berbentuk bulat sesuai dengan bentuk bulan.

Ketika sang istri melihat cermin itu, betapa kagetnya dia dan cemburu, lalu ia berlari pulang ke rumah orang tuanya dan berkata "Suami saya rupanya sudah main serong dengan seorang perempuan lain." Sang ibu mertua melihat ke cermin dan sambil mengeluh kemudian berkata " Seharusnya ia memilih seorang wanita yang muda ! Mengapa ia mengambil perempuan yang tua dan jelek ini ?"

Ketika seseorang merasa pasangan anda kurang berinisiatif untuk memperhatikannya, bahkan sekarang perhatiannya ditujukan pada orang lain, maka perlu diselesaikan dengan cinta, tidak seperti cerita di atas yang cara penyelesaiannya dengan membabi buta.

R = Relationship

Menjalin hubungan termasuk yang sangat penting juga dalam pacaran, sebab melalui relasi ini, satu dengan yang lain dapat saling mengenal lebih dalam lagi. Agak sulit kalau pada jaman dulu orang berpacaran dengan jarak jauh, selain jaraknya jauh, mereka juga tidak terjalin relasi yang baik.. Jadi boleh dibilang satu dengan yang lain tidak saling kenal. Nah, yang tidak saling kenal ini kemudian bakal menikah, dan mereka hidup di dalam satu atap. Latar belakang keluarga, pendidikan, karakter, sifat, hobby dan sebagainya semua beda, maka tidak heran kalau ada perang dunia ke tiga di rumah, ada piring terbang dan gelas meloncat, maksudnya pertengkaran yang tiada kunjung habis.

S = Sharing

Yang namanya berbagi menuntut sikap memberikan diri dan juga mendengarkan pasangan anda, tatkala menjalani hidup bersama semestinya kita peka terhadap pasangan tersebut. Selain itu juga penuh pengertian memahami orang lain. Pada waktu berpacaran yang kita temukan adalah segala kebaikan, namun apabila sudah menikah keburukan itu muncul. Mulai dari yang negatif, ketidak-rapian, kurang tertib, jorok dan sebagainya. Itu sebabnya ada orang mengatakan kepada kita apabila belum menikah bukanlah mata lebar-lebar, namun setelah menikah mesti tutup sebelah mata.

Berbagi juga berarti saling menanggung kesulitan atau persoalan, sehingga tercipta adanya saling pengertian. Kita yang berasal dari keluarga, latar belakang yang berbeda, tradisi yang tidak sama, apabila hendak dipersatukan tentu menimbulkan berbagai kesulitan, untuk itu dibutuhkan saling pengertian, dan saling mengalah; sungguh indahya memiliki pasangan yang demikian.

4. T = Talking (Berkata)

Saling berkomunikasi juga sangat penting di dalam hubungan coeok dan cewek. Kehidupan di dunia yang begitu keras yang mengharuskan setiap orang sibuk bekerja, sering kali kita kehilangan komunikasi satu dengan yang lain, sebab yang terjadi adalah komunikasi seputar bisnis atau kerja.

Sewaktu baru berpacaran unkin berkomunikasi via telpon berjam-jam tidak masalah, surat menyurat sampai panjang lebar dan segudang, namun setelah menikah hal itu tidak dilakukan lagi, sebab dianggap dekat dna setiap hari bertemu. Padahal dengan kesibukan yang ada, maka setiap hari bertemu bukan berarti komunikasi, namun mungkin masing-masing mengurus urusan tetap memperhatikan satu dengan yang lain.

Kegagalan di dalam komunikasi ditandai dengan seringnya menghindari diri berkomunikasi, misalnya trauma kalau ntar ngomong jadi bertengkar atau

menyakiti hati, lalu yang berpacaran menjadi ngajak nonton, ngajak jalan dan makan-makan. Sehingga akhirnya sudah berpacaran bertahun-tahunpun tidak sanggup mengenal lebih dalam tentang pasangannya. Masalahnya akan menjadi besar tatkala mereka bermaksud menikah, nah waktu itu kebobrokan masing-masing bakal terbongkar.

Sebenarnya Komunikasi itu tidak harus melalui kata-kata, kadang senyum, gerakan, peragaan dan sebagainya termasuk komunikasi. Seorang cewek yang pada waktu cuci piring kedengarannya seperti dibanting, kita tahu dia lagi emosi, nah kalau sadar lagi emosi, maka harus cepat-cepat menegendalikan diri. Pakailah pikiran yang diberikan Tuhan untuk menguasai emosi kita, jangan terbalik, sehingga emosi yang menguasai pikiran kita.

Seorang suami yang baru selesai bertengkar dengan isterinya memutuskan untuk tidak mau saling menyapa. Pagi-pagi sang suami telah berangkat ke kantor dan sekarang dilakukan tanpa pamit pada isterinya. Malam sehabis makan, ia langsung masuk ke kamar dan tidur, demikian yang dilakukan suami setiap hari. Sementara itu isterinya juga tidak mau menyapa suaminya, baginya yang penting ia sudah menyediakan makanan untuk suaminya, dan itu sudah cukup. Suatu malam, karena keesokan harinya, si suami harus berangkat ke kantor lebih pagi, maka ia cepat-cepat pergi tidur. Namun sebelumnya, ia terlebih dahulu menulis di secarik kertas satu kalimat yang berbunyi "Ma, besok pagi jam 05.00 bangun saya ya..." Salam Papa. Lalu ia meletakkannya di atas meja dan tertidurlah pulas.

Keesokan paginya, si suami bangun jam 08.00, itu berarti ia terlambat tiga jam. Ia marah sekali, sebab isterinya tidak membangunkan dia. Tetapi ketika ia turun dari tempat tidur, ia melihat secarik kertas, tetapi bukan tulisannya yang kemarin, melainkan tulisan isterinya yang berbunyi "Pa, pa

bangun, sekarang sudah jam 05.00, nanti engkau terlambat? Salam Mama. Dari cerita di atas, kita dapat memetik pelajaran bahwa, gengsi, telah berakibat fatal.

Seandainya kita komitmen untuk menjadikan pasangan kita the F-I-R-S-T, maka satu dengan yang lain tidak perlu saling ngotot, bayangkan saja kalau satu dengan yang lain saling mengalah. Jika anda punya pacar saat ini, yakinkan dia juga membaca tulisan ini, sehingga adanya keseimbangan, anda tidak hanya mempraktekkannya sendirian, pasangan anda juga mempraktekkannya. Sekali lagi, jadikan pasangan anda the F-I-R-S-T

13

PUTUS CINTA

Hubungan antara cowok dan cewek yang dibangun melalui perkenalan yang kemudian dilanjutkan dengan tahap yang lebih akrab yang kita sebut dengan hubungan percintaan atau pacaran, ternyata tidak semuanya berlangsung secara mulus. Nah hubungan yang dibina mungkin satu dua tahun bahkan lebih ini terkadang dapat hancur begitu saja di dalam sekejap dan menyisahkan kepingan kepedihan, keterluakan dan tersayatnya hati, dilanjutkan dengan muncul rasa benci, dendam dan sebagainya. Cinta yang indah itu tiba-tiba berubah menjadi dendam dan kejam.

Ada orang bilang jarak antara cinta dan benci hanya sekitar satu garis batas, maknanya riskan sekali, seperti "*telur di ujung tanduk*" Mengapa putus cinta ini mesti terjadi? Ada beberapa kemungkinan yang saya coba catat di bawah ini :

1. Berpacaran secara long distance

Sering kali jarak yang memisahkan seseorang dengan yang lain itu menjadi problem buyarnya pasangan yang sudah sekian lama memadu cinta

asmara. Komunikasi yang jarang, pertemuan yang minim menyebabkan hubungan menjadi renggang. Tadinya telah terbina dengan baik, namun karena berpisah dan jaraknya jauh membuat hubungan mulai terasa hambar, dan lama-kelamaan jadi tidak ada rasa apa-apa lagi.

Pada masa kini sudah lumayan, karena sarana komunikasi sudah begitu lancar bahkan sudah canggih sehingga komunikasi dengan Luar Negeri tidak bermasalah. Kalau 20 tahun yang silam kesulitan komunikasi sangat terasa sekali, maka hubungan jarak jauh akan menjadi kehilangan jejak.

2. Keterlibatan ortu

Hingga hari ini masih belum dapat terlepas keterlibatan ortu terhadap masalah cinta atau pacaran anak-anaknya, padahal sering kali justru ortu selalu bertentangan dengan kemauan anak-anaknya. Terlalu dominannya ortu juga sering membawa dampak negatif terhadap pergaulan dan pacaran anak-anaknya. Kadang orang juga menjadi bingung, emangnya yang mau pacaran itu anaknya atau ortunya? Memang cukup beralasan mengapa ortu tidak menyetujui siapa yang dipilih anaknya, selama hal tersebut masuk akal maka biasanya anak-anaknya dapat mematuhi.

Namun sering kali juga merekan kelewatan batas, ada yang karena masalah matre dan harta, sehingga hal yang tidak diinginkan sering terjadi. Ada banyak pasangan yang saya kenal, mereka sudah berpacaran cukup lama, namun karena ortu tidak setuju dan mereka memilih mematuhi ortu sehingga akhirnya putus hubungan percintaan. Kepada mereka yang dewasa pemikirannya tentu tidak soal, mereka dapat melewati kondisi ini dengan akal sehat, namun kepada mereka yang kurang dewasa kadang dapat membawa dampak fatal yang berkelanjutan dengan stress sehingga harus berurusan dengan bagian psikologi. Masih beruntung kalau hanya batas psikologi, yang gawat kalau ada yang berusaha bunuh diri.

3. Keterlibatan orang ke tiga

Keterlibatan orang ke tiga biasanya dapat terjadi karena salah satu diantaranya yang tergoda atau tidak setia pada yang lain. Hal ini dapat terjadi kemungkinan besar karena kerengganan hubungan mereka, sibuk bekerja, kurang perhatian satu dengan yang lain, atau seperti poin 1 tadi mereka berpacaran jarak jauh. Kadang memang tidak dapat disalahkan satu dengan yang lainnya, godaan cukup banyak di dalam pergaulan mereka itu, lagi pula adanya kesepian. Itu sebabnya yang agak terjamin namun tidak 100% juga, mereka yang berpacaran itu mestinya saling mempelajari dan mengenal diri secara pribadi lebih mendalam. Kalau hanya satu dua bulan saling mengenal kemudian berpisah, maka sangat memungkinkan mereka putus di tengah jalan.

4. Tidak akur

Bagi orang yang berpacaran, bertengkar merupakan hal yang biasa karena dari sana mereka dapat mengetahui dan mempelajari karakter, watak dan sifat pasangannya. Memang ada pasangan yang hampir perfeks tidak pernah bertengkar, namun untuk kasus ini sangat jarang kita temukan. Yang menjadi luar biasa adalah saban hari ketemu dan bertengkar, jadi kadang terjadi yang berpacaran itu setiap hari menangis. Nah sebagai keputusan akhirnya pasangan yang demikian mengambil langkah berpisah. Memang lebih baik begitu sih, sebab kalau sudah menikah baru terjadi hal demikian kan parah, apalagi ajaran agama tidak boleh bercerai, maka ia akan menderita hingga mati gara-gara menikah.

5. Karakter yang tidak mau berubah

Kadang persoalan karakter yang tidak mau diubah juga menjadi pergumulan pasangan yang berpacaran akhirnya dapat mengakibatkan mereka buyar kalau tidak ada yang mau berubah. Tentunya masalah karakter ini bukan yang bersifat sepele, tetapi menyangkut misalnya suka memukul, mabuk-mabuk, berjudi, dan obat bius, yang diperkirakan sangat menentukan masa depan keluarga. Nah selama yang pecandu ini tidak mau ubah diri, maka kemungkinan sulit untuk meneruskan hubungan mereka. Memang kalau seseorang yang sudah jatuh cinta, mereka tidak peduli dalam hal ini, namun kembali lagi saat ini sudah mulai banyak pemuda-pemudi yang berpikir logis, sehingga mereka tidak ingin keluarga mereka hancur hanya gara-gara karakter dan kebiasaan ini.

Sebenarnya masih banyak penyebab lainnya yang dapat mengakibatkan seseorang putus cinta, namun saya pikir 5 hal ini sudah cukup mewakili.

Sekarang kita coba melihat akibat dari seseorang yang putus cinta :

Salah satu risiko pacaran adalah putus cinta, bagi mereka yang sudah berpacaran lama dan cinta telanjur mendalam sekali, tentu kepedihannya juga sangat mendalam. Tidak jarang saya menemukan akibat putus cinta ada orang yang bertekad tidak mau bercinta lagi. Dengan demikian kehidupannya tertutup sekali dengan lawan jenis. Kondisi ini masih tidak begitu berat dibandingkan ada yang gara-gara putus cinta, ia menjadi stress berat, kalau yang cewek menjadi suka seyum sendiri, melamun terus, lalu merias diri secantik-cantiknya namun takut bertemu cowok demikian juga si cowok suka berpenampilan necis, namun sembunyi terus di kamar, tingkah-lakunya menjadi aneh sekali. Dan yang paling fatal, ada yang bunuh diri akibat putus cinta, tentu sangat mengerikan sekali.

Saran saya, jika memang tidak cocok dengan pacar, dan arena satu dan lain hal terpaksa harus putus, biarlah dibicarakan baik-baik. Bukankah sewaktu mulai berpacaran dimulai dengan cara baik-baik. Mengapa kalau

Bagi mereka yang pacarannya belum lama, putus cinta masih dapat dianggap biasa, namun semua itu tergantung pada orang tersebut; makanya jangan main-main dengan cinta. Kalau yang cinta kilat sih, putus satu tumbuh seribu, namun kenyataannya kadang terjadi putus satu, ngak tumbuh-tumbuh lagi. Berpikirlah wajar dan logis, apabila anda bercinta, jangan sampai berakibat fatal, bercinta sangat bahagia, bercinta juga sangat bahaya. Mazmur 34:19 berkata: "TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya."

14

CINTA SEJATI

BUKAN SEKADAR OMONG KOSONG

Tatkala Pangeran Charles menikah dengan Diana Spencer, wow televisi, koran, radio serta majalah meyiarkan berita ini terus-menerus jauh-jauh hari. Ada sepasang insan yang "agung" hendak menikah, seorang pangeran yang tampan, wanitanya cantik, apalagi yang kurang?. Dunia cukup gempar dengan berita ini, banyak sekali wanita mengikuti mode rambut si Diana. Namun ada hal yang kurang dari mereka yang akhirnya kita ketahui perkawinannya berakhir dengan tragis, yakni CINTA. Cinta yang sejati bukan sekadar kemewahan, kecantikan, dan harta kekayaan, namun lebih dari pada itu.

Perkawinan putra mahkota Jepang Narohito dengan putri Masako Owada 9 Juni 1993 juga cukup mendapat perhatian kalangan media masa, baik itu televisi maupun Surat-kabar. Yang menarik adalah, pakaian pengantin yang dikenakan oleh mempelai wanita itu, bukan hanya karena keanggunannya saja

tetapi juga beratnya 12 Kg. Dengan pakaian seberat itu sang mempelai wanita masih tersenyum penuh suka-cita. Mengapa demikian? Jawabannya yang paling jitu adalah karena adanya "Cinta". Cinta dua insan manusia, telah melupakan berat pakaian yang 12 Kg itu, walaupun saat ini kita tidak tahu lagi bagaimana keadaan kelanjutan cintanya.

Terlalu banyak orang mengobrol kata "Cinta", namun berapa banyak orang yang tahu apa maknanya? Bagaimana Cinta sejati itu?. Bahasa Yunani mempunyai tiga ungkapan kata "Cinta"

1. Cinta Philia (Cinta Persahabatan)

Andrew mengasihi istrinya, setiap hari pulang dari kantor ia selalu membeli makanan enak untuk isterinya. Tujuannya supaya istrinya merasa senang. Jadi "Cinta" yang dipraktekkan Andrew adalah Cinta dengan penekanan "*supaya*". Supaya senang maka dibeliin makanan enak, atau supaya suka-cita dibelikan baju baru atau oleh-oleh lainnya.

2. Cinta Eros (Cinta Asmara)

Susy cinta banget pada Roy karena dia pemuda yang tampan, sudah satu minggu mereka berpisah, karena Roy ada tugas kerja ke luar kota, Susy merasa rindu sekali. Cintanya Susy di sini menunjuk pada penekanan "*karena*", "*karena*. tampan maka Susi cinta, nah kalau suatu hari Roy tidak tampan lagi, kita tidak tahu lagi apakah Susy masih cinta pada Roy, mungkin cintanya beralih pada Bob atau yang lainnya.

3. Cinta Agape (Cinta Allah)

Cinta yang ingin memberikan yang terbaik buat orang lain. Tidak memandang siapa orangnya, walau sekalipun orang tersebut tidak

mengasihi kita. Cinta inilah yang kita sebut Cinta dari Allah, Cinta yang "*walaupun*." Cinta yang tidak menuntut syarat, mencintai karena memang cinta, tidak ada embel-ebelnya. (*Unconditional love*). Cinta yang walaupun orang tersebut menyakiti hati kita, tidak ada pamrihnya.

Cinta model mana yang anda miliki saat ini? Saya coba memaparkan tiga tuntutan Cinta yang harus dimiliki oleh seorang manusia, terus terang saja, sesungguhnya cinta manusia tidak ada yang sejati, hanya sebatas orang itu hidup; namun kita coba melihat sebatas kemampuan kita terhadap cinta sejati itu.

I. CINTA SEJATI MEMBUTUHKAN KESETIAAN

Kesetiaan itu tidak dapat dibuat-buat, ia akan berjalan dan teruji bersamaan dengan waktu. Kesetiaan juga tidak memerlukan pengawasan, artinya seorang wanita atau pria tidak perlu secara khusus membayar satpam untuk memata-matai pacarnya. Kesetiaan itu hanya dimiliki oleh orang yang sungguh-sungguh mencintai, tentunya di dalam hal pacaran kesetiaan yang dibutuhkan hanya kepada satu orang tidak boleh lebih.

DR. Esther Lo Wu, seorang dosen tamu kami sewaktu mengajar pernah mengatakan bahwa ada tiga syarat yang harus dipenuhi tatkala seorang pria mau melamar anak perempuannya. Pertama, dia harus mengasihi Tuhan. selain mengasihi Tuhan dia juga harus mengasihi calon isterinya, sebab apa gunanya orang itu cinta Tuhan tetapi tidak mencintai kita. Yang ketiga dia harus "ABC", **American Born Chinese**

Kesetiaan di dalam cinta sejati bahkan menembus ras, walaupun biasanya orang tua sering merasa tidak senang akan hal ini, namun yang paling penting adalah tanggung jawab dan kesetiaan. Idealnya sih yang dituntut oleh

umum agar memilih pacar itu pilihlah yang warna kulitnya ada kemiripan. Namun kenyataan di lapangan berbeda, kadang lingkungan juga sangat menentukan.

II. CINTA SEJATI MEBUTUHKAN PENGORBANAN

Konsep pengorbanan seseorang biasanya sangat bersifat materialistic, artinya ketika saya berkorban, saya harus mendapatkan imbal bakliknya. Tidak ada orang yang mau berkorban lalu mendapatkan kesia-siaan. Demikian juga dengan pacar, hendaknya dari pengorbanan yang ada, sang pacar harus setia dan tetap mengasihi, kalau tidak ada imbalan itu, maka pacaran itu bakal buyar. Cinta yang sejati bukan hanya pada waktu menonton bersama, tertawa, hurai-hura, tetapi pada waktu susah dan mengalami kesulitan.

II. CINTA MEMBUTUHKAN PENERIMAAN APA ADANYA

Tuntutan yang sangat perfek terhadap pasangannya juga dapat mengakibatkan bahwa pacaran itu menjadi suatu tekanan, walaupun sesungguhnya kita berharap pacar kita itu harus orang yang baik, semua itu ada waktunya. Dengan kata lain dibutuhkan kesabaran, sehingga pada saat ini kita dapat menerima pasangan kita apa adanya.

Seorang cewek pasti berharap kalau sang pacarnya akan menjadi lebih baik dari saat ini, perubahan itu harus terasa dan nyata, demikian juga sebaliknya. Kalau masalah penampilan (kecantikan), kekayaan itu adalah masuk urutan yang ke dua bahkan ke tiga atau tidak dipersoalkan. Yang penting penerimaan yang apa adanya. Nah kalau tidak ada kesetiaan untuk menerima pasangan apa adanya, tentu sulit untuk melanjutkan tingkat pacaran ini menuju pernikahan.

15

CINTA SEGITIGA & ORANG KE TIGA

Apa pula cinta setiga ini? Apakah bentuknya segitiga? Cinta yang sejati akan tersayat dan koyak bila muncul orang ke tiga. Sering kali orang ke tiga ini muncul tanpa dapat dideteksi. Kita tidak tahu siap menerima orang yang ke tiga itu,. Mungkin dia adalah teman SMAnya? Mungkin juga tetangganya? Atau mungkin mantan pacarnya? Mungkin juga orang tua kita, nah kalau dia adalah orang tua kita, kategorinya hanay sebatas orang ke tiga, ngak ada embel-embel cintanya.

Orang yang berpacaran memang sering menghadapi berbagai godaan dan tantangan, baik dari luar maupun dalam. Kadang kita tidak menduga tantangan dan godaan itu berbentuk apa. Bisa juga dari pihak orang tua yang tidak menyetujui terjadi hubungan ini. Tidak diketahui sebab musababnya, namun kebanyakan karena masalah ekonomi. Perbedaan tingkat ekonomi yang cukup menyolok juga membuat orang tua menjadi penghalang. Terutama

tuntutannya ditujukan kepada pihak cowok. Yang cowok itu harus lebih kaya, atau paling sedikit pendidikannya lebih tinggi.

Beberapa waktu yang lalu ada seorang cowok berkata pada saya, dalam hal berpacaran selalu terjadi ketidakadilan, lalu saya bertanya mengapa anda berkata demikian? Lalu ia berkata, yang cewek selalu memilih cowok yang “siap pakai” istilahnya disebut demikian. Maksudnya si cowok harus punya gelar, sudah bekerja, kaya, punya mobil pribadi, bila perlu punya rumah pribadi dan sebagainya. Lalu saya katakan bukankah, seorang cowok juga boleh menuntut demikian? Pembicaraan ini berhenti, karena pulsa telepon habis dan tidak dilanjutkan lagi. Kemudian dari email yang saya terima saya baru mengerti rupanya yang dimaksud dengan “siap pakai” ini rupanya tuntutan dari kebanyakan orang tua terhadap para cowok putrinya. Kadang masalah cinta itu diabaikan, jadi orang tua kadang menjadi orang ke tiga yang menghalang-halangi cinta sang anak.

Sekarang kalau cinta segitiga lain lagi, muncul orang lain yang juga mencintai sang cewek atau cowok itu. Saya heran, ada orang merasa bangga kalau banyak orang cinta padanya, itu sebabnya walaupun ia sudah memiliki pacar, masih saja memberikan peluang dan pengharapan bagi orang lain. Kadang yang terjadi pengharapan itu begitu kelewatan, jadi seakan-akan orang tersebut memiliki dua pacar tau lebih. Pacarnya yang pertama tidak rela dilepaskan, namun ia juga tidak rela menolak pacar yang kedua, nah akhirnya muncul cinta segitiga. Sangat menyakitkan sekali, kalau ternyata masalah ini terbongkar, sang korban akan menyebutnya pengkhianat cinta.

Ketiga saya bertanya pada seorang cewek, bagaimana hubungan dia dengan kekasihnya? Dengan lemah gemulai ia menjawab, jangan disebut-sebutkan lagi? Lalu saya bertanya kenapa demikian? Bukankah kalian sudah lama berpacaran, bahkan saya pernah dengar kalian sudah bertunangan? Lalu ia pun mulai bercerita panjang lebar, “setahun yang lalu pacarku mendapat tugas

baru di Jakarta, perusahaan mengangkatnya menjadi Kepala Cabang di sana. Dengan berat hati kami pun berpisah, saya di Surabaya dan dia di Jakarta. Namun karena kesibukan masing-masing, kami jarang komunikasi, paling seminggu sekali setiap malam minggu via telepon, hari-hari biasa kadang via sms.

Pada mulanya komunikasi ini masih lancar, namun sesudah tiga bulan saya merasa ada sesuatu perubahan, sering tidak menjawab telepon dan membalas sms saya., Itu sebabnya diam-diam saya ambil cuti seminggu dan menyusul ke Jakarta. Sengaja saya tidak memberitahunya bahwa saya akan ke Jakarta, saya berpikir akan membuat *surprise* di hari ulang tahunnya. Saya berangkat naik pesawat pagi , kemudian dengan Taxi Airport Soekarno – Hatta saya langsung menuju ke kantornya yang kebetulan memang tidak begitu jauh dengan dengan Airport.

Herannya sudah jam 10. pagi , dia belum masuk kantor, saya pikir mobilnya mogok , macet atau sakit. Saya sengaja tidak memperkenalkan diri saya kepada sekretarisnya, sehingga ia benar-benar tidak tahu saya datang. Hampir satu jam lebih saya menunggu, namun apa lacur, tiba-tiba saya melihat dari lantai dua tepatnya di halaman parkir , kekasihku keluar dari mobil namun tidak sendiri, ia mengandeng seorang wanita berambut panjang yang akhirnya saya kenal dia adalah salah seorang sekretaris di bidang pemasaran. Saya sangat terpukul sekali waktu itu, namun saya tetap menahan diri dari emosi seakan –akan tidak pernah melihat kejadian itu. Maksud hati hendak membuat *surprise* buatnya, malah saya yang menerima *surprise* yang menyakitkan itu.

Hari itu dia benar-benar kaget dengan kehadiran saya di kantornya. Setelah berbicara sebetulnya, saya minta sopirnya mengantarkan saya ke rumah Tante saya di daerah Pluit. Malam hari itu kami bertengkar hebat, saya tidak menerima kejadian ini. Sementara dia selalau membela diri, alasannya ada tugas kantor yang harus diselesaikan di kantor pemerintah, yang memerlukan

mereka berdua hadir. Namun dipikirkannya saya tidak melihat mereka turun dari mobil lalu bergandengan tangan.

Keesokan pagi tanpa memberitahukan padanya saya langsung menuju ke Airport dan kembali ke Surabaya. Berkali-kali dia telepon saya untuk minta maaf atas kejadian itu, sementara itu saya sulit sekali menerimanya. Bagaimana mungkin, sebab mereka satu kantor, sedangkan saya antara Surabaya dan Jakarta. Setelah berkali-kali dia mohon maaf, akhirnya saya coba menerima dia kembali. Namun hal itu tidak berlangsung lama, sebab baru saja seminggu teman saya di Jakarta melihat dia bersama wanita itu lagi di Taman Anggrek.

Saya coba menghubungi Cellulernya , namun ia tidak mengangkatnya. Kemudian saya coba call dia dengan Celluler temanku, akhir ada yang mengangkatnya, dan yang berbicara seorang wanita. Pada saat itu juga saya hampir pingsan, namun puji Tuhan hal itu tidak terjadi. Saya berusaha tenang setenangnyanya. Saya coba tidak marah, dan menahan air mata. Namun saya tidak sanggup, air mataku tetap saja meleleh. Tiga malam saya tidak bisa tidur memikirkan kejadian ini, akhirnya saya masih ingat waktu itu Senin pagi, kebetulan saya minta ijin sakit tidak masuk kerja. Saya kumpulkan semua surat, hadiah dan termasuk cincin yang di tangan saya ini. Kemudian saya bungkus baik-baik, dan melalui Titipan Kilat, saya kirim ke Jakarta. Mulai detik itu saya tidak mau menerima telepon dan beritanya sama sekali. Hingga hari ini sudah berlangsung delapan bulan, saya tidak tahu lagi dia di mana dan saya tidak mau tahu lagi.”

Cinta segitiga, cinta yang sanggup menghancurkan manusia. Memang betul pacaran itu asyik, namun apabila kita melanggar aturan mainnya, maka akan terjadi banyak korban. Korban cinta dapat berakibat buruk, ada yang hampir menjadi gila, bahkan ada yang tanpa sengaja membunuh saingannya dan ada pula yang bunuh diri. Hai kawan, kalau saat ini anda sedang berpacaran, sadarlalah, teguhkanlah, berjaga-jagalah; jangan sampai terpengaruh

sifat buruk ini. Jangan coba memberi angin segar dan harapan pada orang lain, kalau anda sudah punya pacar supaya tidak mengundang cobaan dan masalah. Selamat berpacaran, pacaran itu Asyik , tetapi anda dilarang keras terus-menerus asyik pacaran, ntar tugas-tugas lain terbelengkalai.

16 ASYIK BERCIANTA!

Jelas sekali kalau kita sebut Asyik Bercinta, konotasinya negatif, dan hasilnya juga biasanya negatif. Memang kadang kita juga bingung, di jaman modern seperti ini, ada orang yang tidak ada waktu berpacaran karena pekerjaannya menumpuk, sehingga terlihat, ada orang yang berumur kepala tigapun, masih belum niat berpacaran.

Banyak alasan yang diutarakan ketika ditanya kenapa masih belum berpacaran. Bagi yang cowok pada umumnya mereka katakan belum siap, belum memiliki rumah sendiri,. Pekerjaan masih tidak tetap, gaji masih belum memuaskan, masih ada tanggung jawab terhadap orang tua. Sedangkan bagi yang wanita pada umumnya mereka menjawab, lebih bebas bergerak kalau jomblo, mau pergi ke mana saja tidak ada yang pantau, kalau punya pacar tidak bebas lagi; apalagi ketemu yang pencemburu.

Sebenarnya bagi mereka sendiri tidak soal kalau belum punya pacar, namun yang merasa kuatir adalah orang tua mereka. Itu sebabnya apabila ketemu, selain bahan pembicaraan yang lain, maka salah satu topik yang selalau dibahas adalah mengenai pernikahan.

Beberapa bulan yang lalu ada seorang pemuda mengeluh kita sebut saja Jenny, beliau katakan Jenny stress kalau telepon ke Indonesia, khususnya ketika berkomunikasi dengan orang tua. Saya bertanya kenapa? Ia mengatakan, setiap telepon ke Indonesia, orang tua selalu bertanya kapan menikah. Sebenarnya Jenny bukan tidak mau menikah katanya, yang menjadi masalah orang yang hendak menikah dengan saya belum ada?

Ironisnya saya juga sering bertemu dengan mereka yang masih muda belia sudah menjalani pacaran. Orang tuanya membayar mahal supaya mereka kuliah, namun belum satu Semester sudah punya pacar. Mereka yang sekolah di Luar Negeri atau yang jauh dari orang tua memiliki kebebasan penuh berpacaran, pantauan orang tua terbatas sekali. Bayangkan saja, apa yang hendak mereka lakukan dan kerjakan tidak ada yang yang melarangnya.

Bagi anak muda yang tinggal bersama orang tuanya, masih ada “security atau ranjau” yang harus dihadapi. Apabila mengajak pasangannya ke luar, masih harus minta ijin pada orang tuanya, kemudian sewaktu pulang tidak berani jauh malam. Nah kalau mereka di negeri orang atau indekos, tentu tidak ada yang melarangnya. Bila perlu sekalian menginap tidak perlu pulang lagi, tidak ada yang melarang dan tidak ada yang mengurusnya!.

Berpacaran semestinya merupakan sarana positif untuk mendorong dan berpacu supaya lebih giat belajar, namun ada di antara mereka yang lupa akan hal ini ,sehingga gara-gara berpacaran nilainya jeblok berantakan semua, sudah itu kadang uang makan dan biaya kost terpakai habis.

Pacaran yang terlalu dini sudah tentu mengganggu konsentrasi di dalam belajar mereka, karena pacaran sendiri penuh dengan persoalan yang rumit. Di situlah letak segala-galanya, mulai dari cinta, senyum, tertawa, senang, bahagia, hingga menangis, marah, stress, cemburu, dendam, .depresi, nyaris bunuh diri dan sebagainya.

Pelajaran di kampus sudah begitu rumit, ditambah lagi kerumitan berpacaran tentu sedikit banyak mengganggu aktifitas belajar. Belum lagi kalau mereka yang Asyik berpacaran lalu melupakan teman, dan juga Tuhan, sehingga belum apa-apa terjadi hal yang tidak diinginkan dan mereka harus menikah, padahal kuliahnya masih tahun ke dua. Kalau demikian sudah tentu mereka harus meninggalkan kuliah, lalu si cowok harus mencari pekerjaan. Beruntunglah kalau orang tua memiliki perusahaan sendiri, sehingga kejadian ini masih tidak begitu sulit dipecahkan. Namun inilah masa depan kaum muda yang diharapkan? Tentu tidak bukan!

Slapa saja anda cowok maupun cewek mesti sadar, bahwa hidup kita bukan pacaran melulu, karena ada banyak tugas di dalam kehidupan ini mesti kita jalankan.. Bila kebetulan anda berpacaran kemudian lupa diri, maka perlu waspada. Salah satu di antaranya mesti harus sensitif untuk memberikan peringatan, supaya kesalahan ini diperbaiki, memang tidak gampang tetapi harus kita lakukan. Semoga!!

KOMENTAR TEMAN-TEMAN :

Kata Sapa Pacaran itu Asyik??

Oi guys ... kata sapa sih pacaran itu asyik? Kata Pdt. Saumiman Saud. Hehehe. Jujur deh pertama kali saya baca judulnya, alis saya berkerut ... pacaran itu asyik? Ini bener-bener Bapak Pdt yang tulis?!?! Hehehe ... Biasanya kan bapak Pdt bilangnyanya, ngga boleh pacaran, eh ini kok malah bilang, pacaran itu asyik.

ckckckc ... salut-salut Setelah baca, baru deh sadar, ini buku TOP BGT. En ngga cuman perlu untuk dibaca ama anak-anak muda, tapi juga buat para bokap dan nyokap. So guys, abis baca buku ini, kasih pinjem ke papa mama kalian. Biar bias sama-sama belajar. Gaya bahasa buku ini enak banget buat dibaca, ada lucunya, ada seriusnya. En topiknyanya juga sangat bervariasi, mulai dari Jatuh Cinta, 10 kebiasaan jelek org berpacaran, hub ortu ama anak, en juga kalau terjadi kemungkinan terburuk yang sangat tidak diharapkan, putus ... oohhh nooo ... semuanya ada di dalam buku ini. So komplit deh, kalau loe org masih jomblo, bisa baca, kalau udeh punya doi, lebih harus baca lagi.

So penasaran neh kayak apa Pacaran Asyik versi Pdt. Saumiman Saud? Baca sendiri donkkk ...

Grace Suryani

The author of The Puzzle of Teenage Life & The Puzzle of Jomblo's Life

Buku ini tentu ditujukan untuk orang muda. Biasanya sebuah buku untuk orang muda, namun ditulis oleh orang yang tidak muda lagi, akan terasa berjarak dan menggurui. Buku ini jauh dari kesan menggurui. Penulis seperti sedang mengingat masa-masanya sendiri, berusaha hadir mengikuti zaman, tentu targetnya agar orang muda yang dituju sebagai pembaca tidak “kabur duluan” padahal baru baca sekitar dua atau tiga paragraf.

Sebuah “jalan memutar” dipilih oleh penulis untuk menerangkan isu global orang muda, berpacaran. Ujung jalan itu memang tetap sama, sebuah peringatan bahwa berpacaran itu harus benar dan tetap dalam lingkup iman Kristen, tapi setidaknya pembaca tidak diajak merunut dogma demi dogma tentang pacaran. Sering kali seorang penulis bisa mencari dogma nan berat sebagai landasan untuk sebuah urusan nan bersahaja. Tapi, penulis buku ini tidak memberikan itu. Landasan yang hadir tetap bersahaja, cocok sebagai pegangan untuk masalah pacaran yang kadang penuh dengan bunga-bunga, dan—jika tidak hati-hati—juga janji-janji sorga.

Job Palar

Jurnalis harian Sinar Harapan

BIODATA PENULIS :

Karya kecil dari hamba-Nya yang kecil tetapi berpengharapan besar Saumiman Saud (Siaw An Tek), panggilan kecil Aseck. Lahir di sebuah desa kecil 5 Agustus 1963, nama desa kecil itu Polonia lima menit perjalanan menuju Pelabuhan Udara Polonia, dahulu orang-orang juga menyebutnya Kampung Anggrung, tepatnya di lokasi jalan Ternak, namanya jalan “Ternak” karena dahulu masyarakatnya banyak beternak Ayam. Makanan kesukaannya Kwe Tiaw Medan dan Cha Sio Pui (Nasi Daging Merah), sedangkan hobby dengar lagu-lagu rohani dan membaca buku. Pernah berangan-angan menjadi pengusaha yang kaya-raya, namun semua itu dilupan begitu saja, sebab Tuhan malah terlebih dahulu memanggilnya menjadi rekan kerja-Nya.

Sejak kecil sekolah di sebuah sekolah kecil SD-SMP Perguruan Kristen Methodist Indonesia IV, (*akhirnya sempat 8 tahun bekerja sebagai guru di almamaternya*), SMAnya di Methodist 1 Jl. Hang Tuah 8 Medan dan sempat kuliah di Universitas Darma Agung Medan jurusan Ekonomi Management hingga tingkat Sarjana Muda, sambil mengajar di SMP/SMA Perguruan Nasional Yos Sudarso, bidang studi Tata Buku/Hitung Dagang dan Ekonomi. Sebelum melanjutkan sekolah lagi, beliau satu setengah tahun mengajar di Methodist 2 Jl Thamrin, Medan. Tahun 1986 melalui sebuah Seminar Pertumbuhan Gereja di Jakarta terpanggil menjadi hamba Tuhan, namun Tahun 1988 baru kuliah di Institut Theologia Alkitabiah, Bandar Baru -Sibolangit, kemudian 1990 pindah kuliah ke di Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang.

Selesai kuliah 1994 masih sempat pulang ke Medan, satu tahun waktu itu menjadi guru di Perguruan Kristen Hosana Tanjung. Mulia Medan dan melayani di Gereja Methodist Indonesia Markoni Polonia Medan. Tahun 1995 diundang

melayani di Gereja Kristen Abdiel Trinitas Surabaya, dan ditahbiskan menjadi pendeta pada tgl 19 Agustus 2000 oleh Sinode Gereja Kristen Abdiel. Pada tahun 2003 diundang oleh Misi Kristen Injili Amerika melayani sebagai pendeta di Gereja Injili Indonesia San Jose hingga saat ini.

Pada waktu beliau kuliah sempat merasa iri hati pada dosennya Pdt DR. Peter Wongso dan Pdt Hasan Sutanto MTh, karena mereka sangat pandai berkotbah dan menulis buku, itu sebabnya pada waktu tingkat terakhir beliau memakai waktu istirahat siangnya untuk menulis sebuah buku Ilustrasi kotbah, namun sayang sekali, karena kesibukan pelayanannya di gereja , hingga saat ini naskahnya belum sempat diedit untuk diterbitkan. Ternyata Tuhan membentuk hambanya tidak secara instant dan kebetulan, itu sebabnya sewaktu di Surabaya beliau sempat delapan tahun menangani bidang Literatur baik Majalah Gereja maupun Majalah Sinode, dengan demikian banyak kesempatan yang beliau pakai sebagai latihan tulis menulis.

Walaupun cara ketiknya di keyboard Computer masih tidak beraturan, istilahnya memakai “12 Jari” yang sempat ditertawai oleh seseorang beberapa waktu yang lalu, namun dia tidak jemu-jemu untuk tetap menulis. Karya-karya kecilnya yang sudah diterbitkan antara lain : MENGENAL DIA LEBIH DALAM oleh Kairos , Jogjakarta, 2005, DINAMIKA KEHIDUPAN ORANG PERCAYA oleh Yasinta, Jakarta, 2005. DI BALIK TOPENG ORANG PERCAYA, oleh Lentera Kehidupan Literatur, Jakarta- San Jose, 2006 Saat ini dalam proses cetak bukunya yang berjudul PENDETAKU DIPUJI & DICACI oleh Kairos Jogjakarta. Dan segera terbit buku KUALITAS KEHIDUPAN ORANG PERCAYA.

Kesibukannya yang paling utama sehari-harinya secara penuh adalah melayani di Gereja Injili Indonesia San Jose, selain itu juga membantu di Gereja Injili Indonesia San Francisco. Waktunya yang senggang dipakai sebagian besar untuk membaca buku dan Alkitab, setelah itu menulisnya di dalam bentuk renungan dan kotbah. Setiap minggu beliau mengisi di beberapa situs Kristen.

Prinsip tulis-menulisnya sesuai dengan 2 Korintus 1:13 *"Sebab kami hanya menuliskan kepada kamu apa yang dapat kamu baca dan pahami. Dan aku harap, mudah-mudahan kamu akan memahaminya sepenuhnya"* Saumiman Saud saat ini berdomisili di Campbell, California dapat dihubungi via email : saumiman@gmail.com

“Jangan coba-coba menyentuh buku ini kalau memang anda tidak niat membelinya”, Maaf kalau kalimat ini tidak serius, namun kalau anda ingin berpacaran maka kalimat begini menjadi serius. Coba perhatikan lebih lanjut, “Jangan coba-coba berpacaran kalau memang tidak niat berpacaran”

Pacaran Asyik, namun jangan Asyik Pacaran!! Penulis berusaha menyentuh makna ganda sebuah pacaran, yang positif dan negatif. Meskipun pacaran bukan tidak seimbang makan sesuap nasi, namun tidak sesulit mencari sesuap nasi. Yang menjadi rumit adalah, pacaran yang berpengharapan ke masa depan, sebab kita memang tidak lagi main-main dengan pacaran. Simak dan baca buku ini, jangan ketinggalan!!